

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN
LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
SEKTOR MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2022-2024**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh

SITI NURFAJRI
NPM : 2202110011



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2026**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 06 Agustus 2026

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

SITI NURFAJRI
NPM : 2202110011

Dengan judul:

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN
LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN & MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022-2024**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Pembimbing I

Pembimbing II

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001

Dr. H. Aliamin, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19590217 199101 1 001

Mairidar, S.E., M.Si
NIK. 19801231 200802 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Marlizar, S.E., M.M
NIK. 19820911 201306 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 06 Agustus 2026

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

SITI NURFAJRI
NPM : 2202110011

Dengan judul:

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN
LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN & MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022-2024**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 30 Juli 2026

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Dr. H. Aliamin, S.E., M.Si., Ak. CA
NIK. 19590217 199101 1 001

Sekretaris

Maida, S.E., M.Si
NIK. 19801231 200802 2 001

Anggota

Syamsidar, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota

Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19711019 200405 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi



Budi Safatul Anam, S.E., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 06 Agustus 2026
Yang Menyatakan,



[Signature]
Shi Nurfajri

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SITI NURFAJRI
NPM : 2202110011
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022-2024

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 06 Agustus 2026

Yang Menyatakan,



Siti Nurfajri
Siti Nurfajri

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala Rahmat, hidayah serta karunia-Nya yang berlimpah, Salawat serta salam penulis curahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammas SAW. Atas izin, pertolongan dan kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT, penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Makanan & Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2022-2024”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini terwujud berkat bantuan, bimbingan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu di antara seluruh halaman dalam skripsi ini, lembaran ini adalah halaman yang paling bermakna, karena disinilah penulis menitipkan rasa terima kasih yang tidak mampu terucap oleh kata-kata. Bismillahirrahmanirrahim, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- 1) Kedua orang tua tercinta Ayahanda Jamaluddin dan Ibunda Syahniar, yang dengan ketulusan, kesabaran dan kasih sayang tak terhitung telah membimbing penulis sejak masa kecil hingga sampai dititik ini. Terima kasih atas setiap doa yang dipanjatkan, setiap nasihat yang diberikan, dan setiap pengorbanan yang mengiringi langkah penulis hingga mampu

meraih gelar sarjana. Terimakasih pula atas cinta yang tak pernah berkurang dan dukungan yang tak pernah berhenti menguatkan penulis sepanjang perjalanan ini.

- 2) Bapak Dr. Marlizar, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 3) Ibu Syamsidar, S.E., M.SI., Ak., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 4) Bapak Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 5) Ibu Elviza, S.E., M.Si., selaku Ketua Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 6) Bapak Dr. H. Aliamin, S.E., M.Si., Ak.CA, dan Ibu Maidar, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I & II yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan serta dorongan kepada penulis, sehingga skripsi ini selesai.
- 7) Seluruh Dosen, Staff dan karyawan di Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 8) Kakak Penulis Nada Soraya, S.Pd dan Adik Ruhi Ghumaisha yang selalu memberikan dukungan, bantuan serta semangat kepada penulis.
- 9) Dan yang terakhir terimakasih penulis ucapkan kepada teman-teman penulis, terkhusus Rahayu Ermiana, Shinta Wulan Suci, M. Ramadhan, dan Muajir yang telah menemani penulis dari bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) hingga saat ini. Selanjutnya, Rika Wardayani, Aprilia Puspita Sari, dan Pelita Dila Melani, yang sudah menemani hari-hari

penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun sebagai manusia penulis tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu dengan penuh rasa rendah hati penulis menerima kritikan dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembacanya. Aamiin.

Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Banda Aceh 19 Juni 2026

Siti Nurfajri



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACK	ix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	 10
2.1 Landasan Teoritis.....	10
2.1.1 Kinerja Keuangan	10
2.1.1.1 Indikator Kinerja Keuangan	11
2.1.2 <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	12
2.1.2.1 Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i>	12
2.1.2.2 Indikator <i>Corporate Social Responsibility</i>	15
2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi CSR.....	15
2.1.3 <i>Leverage</i>	16
2.1.3.1 Pengertian <i>Leverage</i>	16
2.1.3.2 Indikator <i>Leverage</i>	18
2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Leverage</i>	18
2.2 Penelitian Sebelumnya	19
2.3 Kerangka Pemikiran	24
2.3.1 Hubungan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan.....	24
2.3.2 Hubungan <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan.....	26
2.4 Hipotesis	28
 BAB III METODE PENELITIAN	 29
3.1 Desain Penelitian	29
3.1.1 Tujuan Penelitian	29
3.1.2 Jenis Penelitian.....	29
3.1.3 Horizon Waktu	29
3.1.4 Unit Analisis	30
3.2 Populasi dan Sample Penelitian.....	30
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	31
3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	32
3.4.1 Variabel Tidak Bebas (Dependen Variabel)	32

3.4.2 Variabel Bebas	33
3.5 Teknik Analisis Data	35
3.5.1 Analisis Regresi Data Panel	35
3.5.2 <i>Common Effect Model</i> (CEM)	36
3.5.3 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	37
3.5.4 <i>Random Effect Model</i> (REM).....	37
3.5.5 Pemilihan Model Regresi Data Panel	38
3.6 Pengujian Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Statistik Deskriptif.....	43
4.2 Uji Pemilihan Model	45
4.3 Hasil Regresi Data Panel	47
4.4 Hasil Pengujian Hipotesis.....	48
4.4.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	48
4.4.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua.....	49
4.4.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga.....	49
4.5 Pembahasan	50
4.5.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dan <i>Leverage</i> Secara Simultan terhadap Kinerja keuangan Perusahaan.....	50
4.5.2 pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.....	51
4.5.3 Pengaruh <i>Leverage</i> secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan CSR, Leverage dan Kinerja Keuangan Pada Beberapa Contoh Perusahaan Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2022-2024.....	4
Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya	23
Tabel 3.1	Kriteria Populasi Penelitian.....	31
Tabel 3.2	Rincian Operasional Variabel	34
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.2	Regresi Data Panel	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	27
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perusahaan Makanan & Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2022-2024	61
Lampiran 2. Sampel Perusahaan Makanan & Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2022-2024.....	66
Lampiran 3. Data Operasional Variabel Penelitian Perusahaan sector Makanan & Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2022-2024.	67
Lampiran 4. Hasil Output Pengolahan Data	69



**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN
LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
SEKTOR MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2022-2024**

SITI NURFAJRI
NPM. 2202110011

Pembimbing I : Dr. H. Aliamin, S.E., M.Si., Ak.CA
Pembimbing II : Maidar, S.E., M.Si.,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Leverage* baik secara simultan maupun parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis menggunakan analisis regresi data panel. Populasi dalam penelitian ini ditentukan menggunakan metode sensus, yaitu seluruh perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian, sehingga diperoleh 27 perusahaan dengan total 81 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* dan *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan & minuman secara simultan maupun secara parsial.

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, Kinerja Keuangan.

***THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) AND
LEVERAGE ON FINANCIAL PERFORMANCE IN FOOD & BEVERAGE
SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK
EXCHANGE (IDX) FOR THE PERIOD 2022-2024***

SITI NURFAJRI
NPM. 2202110011

Supervisor I : Dr. H. Aliamin, S.E., M.Si., Ak.CA
Supervisor II : Maidar, S.E., M.Si.,

ABSTRACT

The study aims to determine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) and Leverage both simultaneously and partially, on the financial performance of food & beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022-2024 period. The study employed a quantitative approach with panel data regression analysis as the analytical technique. The population in this study was determined using the census method, namely all companies that met the research criteria, resulting in 27 companies with a total of 81 observations. The results of the study indicate that Corporate Social Responsibility (CSR) and Leverage have an effect on the financial performance of food & beverage sector companies, both simultaneously and partially.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Leverage, Financial Performance.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan sektor makanan & minuman merupakan perusahaan yang bergerak dalam kegiatan produksi, pengolahan, dan distribusi produk pangan serta minuman yang dikonsumsi oleh masyarakat, baik dalam bentuk bahan olahan maupun siap konsumsi. Sektor makanan & minuman memainkan peran strategis dalam perekonomian nasional. Sektor ini dikategorikan sebagai industri manufaktur yang bersifat minim, dikarenakan produk perusahaan sektor makanan & minuman merupakan kebutuhan pokok masyarakat dan memiliki permintaan yang relatif stabil. Perusahaan sektor makanan & minuman juga memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, dan nilai tambah pengolahan di Indonesia. Kinerja perusahaan sektor makanan & minuman ini menjadi fokus utama bagi investor, pemerintah, serta masyarakat.

Di sisi lain, aktivitas operasional perusahaan makanan & minuman tidak terlepas pada pemanfaatan sumber daya alam, penggunaan bahan baku, energi, serta pengelolaan limbah produksi. Proses produksi yang tidak dikelola dengan baik berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Oleh sebab itu, perusahaan tidak hanya dituntut untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal, tetapi juga menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) sebagai bentuk komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan. Era globalisasi mendorong dunia usaha agar perusahaan tidak hanya mengejar laba semata, tetapi juga memastikan

keberlanjutan jangka panjang. Keberlanjutan ini bergantung pada kemampuan manajemen mengelola sumber daya secara efektif dan efisien yang dapat terlihat pada kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan menjadi indikator kunci keberhasilan karena dapat mencerminkan kemampuan laba, memenuhi kewajiban, serta menjaga operasional tetap berjalan.

Stakeholder Theory (Saputri et al., 2024) menyebutkan perusahaan wajib memprioritaskan kepentingan berbagai pemangku kepentingan, bukan hanya pemegang saham semata. Oleh sebab itu, perusahaan dituntut untuk memiliki tanggung jawab sosial atas dampak operasionalnya. Maka dari itu, CSR menjadi salah satu bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari strategi bisnis perusahaan. CSR dipandang sebagai komitmen perusahaan untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan, tingkat kualitas hidup masyarakat serta kelestarian lingkungan. Jika CSR meningkat maka dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hal ini dikuatkan oleh *Stakeholder Theory* (Judijanto et al., 2024) yang menjelaskan tentang pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan. Di mana, jika CSR meningkat maka kinerja keuangan ikut meningkat. Hal ini dikarenakan CSR dapat meningkatkan kepuasan pelanggan serta mendapatkan dukungan dari para investor sehingga perusahaan jauh dapat meningkatkan kinerja keuangannya.

Temuan tersebut dikuatkan oleh teori pendukung yaitu menurut *Legitimacy Theory* (Fuadah et al., 2021) yang menyebutkan bahwa CSR juga dapat mempengaruhi hubungan antara perusahaan dan masyarakat, para karyawan, dan meningkatkan loyalitas pelanggan. Namun demikian, CSR

meningkat tetapi kinerja keuangan menurun diduga dapat disebabkan oleh faktor ekonomi, mengingat besarnya alokasi dana yang harus dikeluarkan dalam pelaksanaan program CSR. Biaya pelaksanaan CSR yang cukup besar dapat meningkatkan beban operasional perusahaan sehingga berpotensi menekan penurunan kinerja keuangan, hal tersebut ditunjukkan oleh PT FKS Multi Agro Tbk (FISH) yang mengalami peningkatan CSR sebesar 17,895% pada tahun 2024 akan tetapi kinerja keuangan menurun sebesar 0,018%.

Selain CSR, menurut (Dewi et al., 2023) menyebutkan faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan adalah *leverage*. Perusahaan memanfaatkan *leverage* untuk mencapai keseimbangan antara biaya dan keuntungan, penggunaan *leverage* yang optimal dapat meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. *Leverage* menggambarkan sejauh mana ketergantungan suatu perusahaan pada dana utang untuk membiayai operasional perusahaannya. Penggunaan *leverage* yang tepat dapat memperluas kapasitas produksi serta dapat meningkatkan laba. Namun, *leverage* yang berlebihan dapat memicu risiko keuangan seperti beban bunga tinggi dan potensi kesulitan keuangan. Oleh sebab itu, keputusan terkait struktur pendanaan menjadi hal yang sangat penting bagi kinerja keuangan perusahaan.

Jika *leverage* meningkat maka kinerja keuangan juga otomatis akan meningkat, hal tersebut dikuatkan oleh *Pecking Order Theory* (Arum Ambar et al., 2021:55), yang menyebutkan bahwa pemanfaatan utang dapat meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang optimal dapat menyeimbangkan manfaat pajak dari penggunaan utang serta dapat

menghindari kebangkrutan dan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Namun demikian, *leverage* meningkat tetapi kinerja keuangan menurun diduga disebabkan oleh besarnya hutang yang diambil oleh perusahaan hingga melewati batas optimal, hal tersebut dapat menyebabkan beban bunga yang berlebihan sehingga beresiko terhadap penurunan kinerja keuangan suatu perusahaan, hal tersebut di tunjukkan oleh PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR) yang mengalami peningkatan *leverage* sebesar 1,412% pada tahun 2024 akan tetapi kinerja keuangan menurun sebesar 0,034%.

Untuk melihat bagaimana perbandingan antara CSR, *Leverage* dan kinerja keuangan dapat dilihat dalam kondisi nyata perusahaan, diperlukan gambaran empiris mengenai CSR, *leverage* dan kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), CSR dan *leverage* yang meningkat diduga memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh sebab itu, berikut disajikan dua perusahaan yang menunjukkan bahwa peningkatan CSR dan *leverage* diikuti dengan penurunan kinerja keuangan, dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1

Perbandingan CSR, *Leverage* dan Kinerja Keuangan Pada Beberapa Contoh Perusahaan Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2022-2024

No	Nama Perusahaan	Tahun	CSR%	<i>Leverage</i>	ROA%
1.	PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR)	2022	5,96%	0,778%	0,064%
		2023	1,128%	1,278%	0,038%
		2024	2,861%	1,412%	0,034%
2.	PT FKS Multi Agro Tbk (FISH)	2022	3,488%	1,756%	0,071%
		2024	17,895%	1,984%	0,018%
3.	PT Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI)	2022	5,512%	1,196%	0,029%
		2024	5,600%	1,357%	0,017%

Sumber: Laporan Tahunan Perusahaan (diolah 2026)

CSR yang diterapkan dengan optimal dipercaya dapat memberi manfaat jangka panjang, manfaat utamanya seperti citra dan reputasi perusahaan yang lebih unggul dimata masyarakat, selain itu CSR juga dapat memperkuat loyalitas konsumen serta membangun kepercayaan investor. kepercayaan ini pada akhirnya dapat mendorong kinerja keuangan yang positif terhadap perusahaan, dengan kinerja keuangan yang baik perusahaan dapat melakukan investasi sehingga pada akhirnya hal tersebut dapat mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dalam jangka waktu panjang. Namun, dikarenakan pelaksanaannya membutuhkan biaya yang besar timbul perbedaan pandangan soal sejauh mana CSR benar-benar memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Begitu juga *levergace*, *leverage* yang diterapkan oleh perusahaan dalam struktur pendanaan mampu memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan, terutama ketika *leverage* dapat dimanfaatkan secara produktif. Kondisi tersebut dapat dilihat dengan meningkatnya kinerja keuangan perusahaan sebagai akibat dari pemanfaatan *leverage* yang efektif. Namun demikian, penggunaan *Leverage* yang melampaui batas optimal dapat menyebabkan penurunan kinerja keuangan dikarenakan perusahaan harus membayar bunga yang besar sehingga dapat menurunkan kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangannya secara efisien.

Meskipun hubungan antara CSR, *leverage* dan kinerja keuangan telah banyak diteliti, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan temuan yang belum konsisten serta hasilnya yang masih bervariasi. Misalnya, penelitian yang

dilakukan oleh (Laila & Rahayu, 2023) mengemukakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Hartanto et al., 2024) menunjukkan hasil yang sebaliknya. Di sisi lain, (Qilmi, 2021) dan (Wardhani & Susila, 2021) mengatakan bahwa CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan *leverage* berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut, terutama dengan menggunakan data terbaru.

Berdasarkan fenomena, teori dan hasil penelitian sebelumnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2024”. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris terkait pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *leverage* terhadap kinerja keuangan.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah CSR dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2024
2. Apakah CSR secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2024

3. Apakah *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2024

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini ditujukan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh CSR dan *leverage* secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh CSR secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan & minuman yang bterdaftar di BEI periode 2022-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dari segi teori maupun praktik. Manfaat teoritis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap pengembangan dan pemahaman mengenai teori atau konsep dalam bidang studi tertentu, sementara manfaat praktis berfokus pada penerapan langsung hasil penelitian dalam situasi nyata. Adapun penjelasan detailnya sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini berfungsi dalam mengembangkan teori keuangan dan konsep berkepanjangan perusahaan dengan meneliti secara mendalam hubungan pada CSR, *leverage*, dan kinerja keuangan khususnya pada perusahaan sektor makanan & minuman. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang akademik mengenai CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana *leverage* mempengaruhi kinerja keuangan, terhusus pada industri makanan & minuman. Dengan begitu, penelitian ini membantu menjelaskan situasi di mana pemanfaatan *leverage* dapat memberikan dampak baik ataupun buruk terhadap kinerja keuangan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan kepada pihak manajemen perusahaan pada sektor makanan & minuman dalam merancang strategi CSR yang tepat serta mengatur *leverage* secara lebih optimal. Usaha ini sangat diperlukan agar kedua faktor tersebut mampu memberikan pengaruh positif yang maksimal terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- b. Para investor, kreditor dan pihak terkait dapat menjadikan hasil penelitian sebagai referensi dalam menilai kondisi keuangan dan

perospek perkembangan perusahaan. Pemahaman mengenai dampak penerapan CSR dan *leverage* mampu mendukung mereka dalam pengambilan keputusan investasi atau kredit dengan lebih akurat.

- c. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi landasan bagi para pembentuk kebijakan dan regulator dalam menyusun aturan intensif yang mendorong perusahaan di sektor makanan & minuman untuk melaksanakan CSR dengan penuh tanggung jawab serta mengelola *leverage* secara hati-hati. Dengan begitu, tercipta lingkungan bisnis yang sehat dan berkelanjutan di sektor tersebut.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terletak pada CSR yang menggunakan rasio indeks (*Business Corporate Social Responsibility*) BCSR, rasio ini diukur dengan membandingkan jumlah pengeluaran program CSR dengan jumlah laba perusahaan. Sedangkan *Leverage* menggunakan rasio DER (*Debt To Equity Ratio*) rumus ini digunakan untuk mengukur tingkat utang dilihat dari total hutang dan total ekuitas. Dan yang terakhir kinerja keuangan diukur menggunakan rasio ROA (*Return On Asset*) dengan melihat laba bersih setelah pajak dan total aset. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada tahun pengamatan data dari tahun 2022-2024 pada perusahaan sektor makanan & minuman.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Kinerja Keuangan

Kinerja adalah pencapaian suatu organisasi yang menggambarkan kesehatan suatu organisasi, kinerja juga berfungsi sebagai standar seberapa optimal dan berhasil suatu perusahaan mencapai sasaran yang layak, Miwarni (Tambunan et al., 2023:69). Menurut Naz (Fadrul et al., 2023:21) kinerja keuangan merupakan suatu alat ukur yang dapat mengukur kesehatan finansial suatu perusahaan pada periode tertentu. Secara praktis kinerja keuangan mencakup strategi keuangan untuk meningkatkan penjualan, profitabilitas, serta nilai bisnis bagi pemegang saham melalui pengelolaan aset lancar dan tetap, pembiayaan, serta pengeluaran.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (Fadrul et al., 2023:21) menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam mengatur dan mengawasi sumber dayanya. Informasi yang berkenaan dengan posisi keuangan serta kinerja di masa lalu seperti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sering digunakan sebagai pokok perkiraan untuk posisi dan kinerja dimasa depan. Menurut Sueb dan Keraf (Tambunan et al., 2023:6) Kualitas keberhasilan kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dicerminkan dari tingkat laba yang terus meningkat, kinerja keuangan berperan penting dalam keberlangsungan pertumbuhan di masa depan.

Menurut Septiandi (Tambunan et al., 2023:6) tujuan utama perusahaan dalam menjalankan operasionalnya yaitu untuk memperoleh keuntungan atau laba, menimbang pesatnya perekonomian dunia saat ini perusahaan diminta untuk terus meningkatkan kinerja keuangannya agar meningkatkan laba dan perusahaan dapat terus melanjutkan operasionalnya dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Septiandi (Tambunan et al., 2023:5) menyebutkan kinerja keuangan harus diukur menggunakan laporan yang formal atau bisa di sebut sesuai prosedur, dengan demikian hasil penilaian akan menjadi lebih tepat dan terpercaya.

Dengan kata lain kinerja keuangan merupakan kunci dari gambaran perusahaan, baik buruknya kinerja keuangan dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pihak manajemen perusahaan maupun pihak investor. Meningkatnya laba perusahaan merupakan indikator yang dapat membangun daya tarik pihak eksternal ataupun investor terhadap perusahaan tersebut, sebab perusahaan yang sukses dilihat pada pelaporan laba nya. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik dapat memperoleh kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Dengan demikian dapat ditekankan bahwa kinerja keuangan menjadi hal penting sebagai akar dalam pengambilan keputusan yang strategis untuk keberhasilan perusahaan.

2.1.1.1 Indikator Kinerja Keuangan

Dalam mengukur kinerja keuangan dapat digunakan beberapa rumus yaitu seperti *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan banyak lainnya. Namun adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan yaitu *Return On Asset* (ROA).

(Arum et al., 2021:34) menyebutkan *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan laba dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya secara optimal untuk memperoleh laba, sebaliknya ROA yang rendah menandakan adanya permasalahan dalam kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (Arum et al., 2021:194).

$$ROA = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASET}}$$

$$ROE = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL EKUITAS}}$$

$$NPM = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{PENJUALAN BERSIH}}$$

2.1.2 *Corporate Social Responsibility* (CSR)

2.1.2.1 *Pengertian Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut Nayenggita (Hamzah et al., 2022:1-2) menyebutkan bahwa CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada pengaruh sosial, ekonomi dan lingkungan yang muncul dari kegiatan bisnisnya. Tujuan CSR yaitu memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan. Pada tahun 1953 Bowen (Hamzah, 2022:1) CSR pertama kali diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap masalah yang timbul dari kegiatan operasional perusahaan, seperti kerusakan lingkungan dan polusi. Pemahaman tersebut akhirnya berdampak buruk terhadap reputasi perusahaan di mata masyarakat.

CSR merujuk pada komitmen teguh yang diambil oleh suatu perusahaan

untuk menjalankan seluruh aktivitas bisnisnya secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Melalui program ini, perusahaan tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan finansial semata tetapi juga secara aktif berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan (Adriani, 2025:47). Menurut European Commission (EC) (Adriani, 2025:47) strategi ini menekankan bahwa perusahaan harus secara sadar mengintegrasikan pertimbangan sosial dan lingkungan ke dalam strategi bisnis inti serta proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, CSR menjadi bagian penting dari model bisnis yang berkelanjutan, dimana perusahaan tidak hanya memaksimalkan laba tetapi juga meminimalkan risiko negatif akibat kerusakan lingkungan.

(Sisca et al., 2022:24) menyebutkan bahwa CSR pada dasarnya mencerminkan kepedulian mendalam yang ditunjukkan oleh perusahaan terhadap kepentingan berbagai pihak, bukan hanya pada kepentingan internal perusahaan semata. CSR merangkum seluruh perkembangan hubungan yang terjalin antara perusahaan dengan beragam pemangku kepentingan utama seperti pelanggan, karyawan, masyarakat, investor dan pemerintah. Strategi ini menuntut perusahaan untuk menyeimbangkan keuntungan bisnis dengan tanggung jawab sosial yang besar, misalnya melalui program pengembangan masyarakat.

Saat ini CSR menjadi bagian penting bagi perusahaan, apalagi dalam membangun hubungan yang baik dengan karyawan, lingkungan sekitar serta para pemangku lainnya. Bersamaan dengan itu CSR juga mengharuskan perusahaan untuk ikut berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan. Kesuksesan program CSR sangat berpegang pada bagaimana perusahaan menerapkan strategi

tersebut dalam operasional sehari-hari, prinsip-prinsip yang di pegang perusahaan, beserta kemampuan perusahaan untuk mengenali dan melaporkan aspek-aspek CSR yang paling penting untuk ditindak lanjuti, Fet & Khudson (Hamzah et al., 2022:1).

Shahzad (Hamzah et al., 2022:1) juga menjelaskan bahwa perkembangan zaman yang pesat terutama didesak oleh globalisasi serta munculnya ekonomi berbasis pengetahuan, telah mengubah makna CSR. Saat ini CSR tidak hanya sekedar kewajiban sosial tetapi juga menjadi bagian penting dalam suatu perusahaan. Penerapan program CSR menuntut perusahaan agar lebih memperhatikan efek sosial dari operasional mereka, selain segi ekonomi. Oleh sebab itu, kini perusahaan-perusahaan memandang aspek ekonomi dan sosial sebagai suatu hal yang sama pentingnya dalam tahap pengambilan keputusan.

Maka dari itu, setelah berkembangnya zaman kini CSR tidak lagi dipandang hanya sebatas tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungannya, awal mula program CSR ini di sebabkan oleh faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan lingkungan hingga adanya polusi udara, oleh sebab itu CSR dirancang untuk memperbaiki reputasi perusahaan akibat pencemaran yang telah dilakukan perusahaan. Kini CSR menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan untuk membangun hubungan baik dengan karyawan dan masyarakat di lingkungan sekitar, serta juga untuk membangun citra positif bagi perusahaannya. Kesuksesan dari program CSR berpegang erat pada bagaimana perusahaan mendalami strategi yang digunakan dalam operasional perusahaan.

2.1.2.2 Indikator *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Terdapat beberapa rumus yang dapat digunakan untuk mengukur CSR yaitu seperti, rasio biaya CSR terhadap laba bersih, *CSR Disclosure Index* (CSRI), rasio biaya lingkungan terhadap laba bersih serta variabel dummy (1 dan 0). Menurut Liani Agnelia (Puji, 2025) adapun rumus dapat yang digunakan untuk mengukur CSR dalam penelitian ini yaitu menggunakan rasio biaya CSR terhadap laba bersih, rasio ini mengukur CSR dengan membandingkan jumlah pengeluaran program CSR dengan jumlah laba perusahaan.

$$BCSR = \frac{BIAYA\ CSR}{LABA\ BERSIH}$$

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

$$CSR = \frac{BIAYA\ LINGKUNGAN}{LABA\ BERSIH}$$

2.1.2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut Anggraini et., al (2025:24) disebutkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi CSR yaitu seperti profitabilitas, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan cenderung memiliki sumber daya lebih untuk investasi melalui CSR. Likuiditas, perusahaan dengan likuiditas yang tinggi dapat menjamin kelancaran operasi serta dapat mendanai program CSR. Selain itu faktor yang dapat mempengaruhi CSR juga disebabkan oleh komite audit dan

aktivitas perusahaan, keberadaan komite audit yang aktif dapat mendorong transparansi pengungkapan CSR serta aktivitas perusahaan yang tinggi dapat menghasilkan dampak lingkungan dan sosial lebih besar, sehingga perusahaan wajib menerapkan CSR.

2.1.3 Leverage

2.1.3.1 Pengertian Leverage

Menurut Sofyan (Jirwanto et al., 2024:30), *leverage* merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara tingkat utang perusahaan dengan modal yang dimiliki. Rasio ini digunakan untuk menilai sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai oleh utang atau dana yang berasal dari pihak eksternal dibanding modal sendiri. Syamsuddin (Jirwanto et al., 2024:30) menjelaskan bahwa rasio *leverage* berkaitan dengan utang jangka panjang, yaitu kewajiban perusahaan yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun. Semakin rendah tingkat *leverage*, maka akan semakin besar keberanian perusahaan dalam melakukan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* memiliki dampak negatif terhadap keputusan investasi. Selain itu, *leverage* juga menggambarkan besarnya penggunaan dana pinjaman dalam mendukung seluruh aktivitas operasional perusahaan.

Keputusan pembiayaan Perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal pada Perusahaan tersebut. Sumber pendanaan juga dapat berasal dari pihak internal dan eksternal. Modal yang berasal dari pihak internal merupakan hasil dari laba ditahan sedangkan, modal yang berasal dari pihak eksternal merupakan modal yang bisa berasal dari kreditur, bank atau pemilik. Dengan demikian kebijakan mengenai *leverage* sangatlah penting bagi Perusahaan, karena jika *leverage*

Perusahaan yang diambil seimbang maka meningkatkan nilai Perusahaan dengan memperbesar pengembalian modal yang sudah dilakukan, namun sebaliknya jika hal tersebut tidak seimbang maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan karena tidak mampu mengembalikan modal yang diambil beserta dengan bunganya (Rustan, 2023:19).

Leverage merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Besar kecilnya rasio ini sangat dipengaruhi oleh jumlah *leverage* yang dimiliki perusahaan, dalam penerapannya tingkat resiko kerugian yang tinggi mencerminkan kondisi perusahaan dengan rasio *leverage* yang besar, namun pada saat yang sama perusahaan memiliki peluang untuk memperoleh tingkat keuntungan (*return*) yang tinggi. Sebaliknya, tingkat resiko kerugian yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki rasio *leverage* yang rendah, sehingga peluang perusahaan dalam menghasilkan laba juga relatif lebih kecil Kasmir (Rustan, 2023:81).

Leverage tidak selalu menjadi beban, jika *leverage* yang di ambil perusahaan seimbang maka *leverage* tersebut dapat meningkatkan nilai Perusahaan. Namun sebaliknya jika *leverage* tidak dikelola dengan baik maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Karena, perusahaan harus membayar beserta bunga kepada pihak bank atau lainnya. Hal ini bisa berhasil jika kegiatan operasional dilakukan dengan sebaik mungkin. *Leverage* bisa menjadi sumber pendanaan bagi perusahaan, *leverage* bisa di dapat melalui pihak eksternal perusahaan seperti bank atau lembaga keuangan lainnya. *Leverage* atau yang biasa

disebut utang bisa muncul karena perusahaan mengalami kekurangan dana internal sehingga harus mencari pinjaman untuk operasional perusahaanya. Perusahaan yang sanggup mengatur dan melunasi hutangnya dengan baik dapat dipastikan bahwa keberlangsungan operasionalnya akan mengalami pertumbuhan dalam jangka panjang.

2.1.3.2 Indikator *leverage*

Menurut Kasmir (Rustan, 2023:22) ada beberapa rumus yang dapat digunakan untuk mengukur *leverage* yaitu, DAR (*debt to asset ratio*), DTI (*debt to income ratio*), dan DER (*debt to equity ratio*). Dalam penelitian ini digunakan rumus DER (*debt to equity ratio*) untuk mengukur *leverage* dengan melihat total *leverage* dan total modal.

$$DAR = \frac{TOTAL\ UTANG}{TOTAL\ ASET}$$

$$DTI = \frac{TOTAL\ UTANG}{TOTAL\ PENDAPATAN}$$

$$DER = \frac{TOTAL\ UTANG}{TOTAL\ EKUITAS}$$

2.1.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *leverage*

Brigham & Houston (Astuti et al., 2021:94-95) menyebutkan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rasio *leverage* yaitu seperti stabilitas penjualan, ukuran perusahaan, struktur aset, operating *leverage*, tingkat pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, kondisi internal dan fleksibilitas keuangan. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi *leverage*

dikarenakan mampu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang, kebutuhan pendanaan, tingkat resiko, serta kebijakan manajemen dalam menentukan sumber pembiayaan. Perusahaan dengan penjualan stabil serta kondisi keuangan yang sehat cenderung lebih mudah dan lebih berani menggunakan hutang.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya ialah studi-studi yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu yang berhubungan dengan topik yang sedang dibahas. Pentingnya membahas penelitian sebelumnya agar dapat memahami apa yang sudah didapatkan, baik itu kekurangan atau bagaimana penelitian tersebut dilakukan. Pada bagian ini peneliti menuliskan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang hendak dilakukan serta membuat ringkasannya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Wardhani & Susila, 2021) juga melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh pengungkapan CSR, *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi yaitu perusahaan *food and beverage* yang terdata di Bursa Efek Indonesia (BEI), dari penelitian tersebut ditemukan hasil bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Aspek yang membedakan penelitian terkini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terkini tidak menggunakan variabel Likuiditas dan Ukuran Perusahaan sedangkan persamaannya yaitu sama-sama

menggunakan perusahaan sektor makanan dan minuman serta kesamaan variabel yaitu CSR dan *Leverage*.

Lalu, adapun penelitian yang dilakukan oleh (Qilmi, 2021) dengan judul “*Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)*”. Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan cakupan penelitian pada perusahaan di sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentan waktu 2016 hingga 2019. Dari penelitian tersebut diperoleh temuan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal yang membedakan penelitian terkini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian terkini tidak menggunakan variabel Profitabilitas dan terdapat perbedaan objek perusahaan dalam penelitian. Sedangkan persamaannya yaitu menggunakan variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Leverage*.

(Ariadi & Ardini, 2021) juga melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. sedangkan variabel *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu (Amartiya & Minan, 2022) juga melakukan

penelitian yang serupa dengan judul “ Pengaruh Corporate Social Responsibility, *Leverage* Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021”. Setelah di uji penelitian tersebut menemukan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Perbedaannya ialah penelitian saat ini tidak menggunakan variabel likuiditas, persamaanya ialah sama-sama menggunakan perusahaan manufaktur serta memiliki variabel Y yang sama.

Selanjutnya (Laila & Rahayu, 2023) juga melakukan juga melakukan penelitian yang berhubungan dengan kinerja keuangan dengan judul “ Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 hingga 2021. Dari penelitian tersebut ditemukan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Aspek yang membedakan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini yaitu penelitian yang sedang dilakukan tidak menggunakan variabel Ukuran Perusahaan, sedangkan persamaanya kedua penelitian menggunakan objek penelitian pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman serta terdapat kesamaan variabel yaitu *Corporate Social Responsibility*

dan *Leverage*.

Selanjutnya penelitian serupa juga dilakukan oleh (Cantika & Riduwan, 2023) dengan judul “ Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan“. Penelitian tersebut menemukan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Yang terakhir penelitian serupa juga dilakukan oleh (Maulida et al., 2023) yang menemukan hasil bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kemudian (Hartanto et al., 2024) yang berjudul “Analisis *Corporate Social Responsibility*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan”, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi yang terdiri dari delapan sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Dari penelitian tersebut menemukan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Leverage* tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian terkini adalah penelitian terkini tidak menggunakan variabel Ukuran Perusahaan dan objek penelitiannya berbeda, penelitian terdahulu berfokus pada setiap sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tetapi, terdapat kesamaan variabel yaitu *Corporate Social Responsibility* dan *Leverage*.

Ringkasan beberapa penelitian terdahulu yang bersangkutan dengan judul yang hendak diteliti dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Pengaruh pengungkapan CSR, <i>leverage</i> , likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan (Wardhani & Susila, 2021)	Kuantitatif	CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, <i>leverage</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan	Tidak menggunakan variabel likuiditas dan ukuran perusahaan	Sama-sama menggunakan perusahaan sektor makanan & minuman serta kesamaan variabel CSR dan <i>leverage</i> .
2.	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), profitabilitas dan <i>leverage</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 (Qilmi, 2021)	Kuantitatif	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, <i>leverage</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan	Tidak menggunakan variabel profitabilitas dan perbedaan objek perusahaan penelitian	Memiliki variabel independen dan dependen yang sama
3.	Pengaruh Good Corporate Governance, <i>Leverage</i> , dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Ariadi & Ardini, 2021)	Kuantitatif	CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan <i>leverage</i> berpengaruh.	Tidak menggunakan variabel good corporate governance serta ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi	Sama-sama meneliti variabel SCR dan <i>leverage</i> terhadap kinerja keuangan
4.	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>Leverage</i> Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021 (Amartiya & Minan, 2022)	Kuantitatif	Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan	Tidak menggunakan variabel likuiditas	Sama-sama menggunakan perusahaan manufaktur serta memiliki variabel Y yang sama.
5.	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. (Laila & Rahayu, 2023)	Kuantitatif	<i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan <i>leverage</i> negatif terhadap kinerja keuangan	Tidak menggunakan variabel ukuran perusahaan	Kesamaan objek penelitian dan memiliki variabel independen dan variabel dependen yang sama.
6.	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR),	Kuantitatif	CSR berpengaruh positif terhadap	Tidak menggunakan	Menggunakan variabel X dan

Lanjutan Tabel 2.1

	<i>Leverage</i> , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Cantika & Riduwan, 2023)		kinerja keuangan, sedangkan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan	Variabel ukuran perusahaan	Y yang sama
7.	Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Geen Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. (Maulida et al., 2023)	Kuantitatif	Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.	Tidak menggunakan variabel Good Corporate Governance, Intellectual Capital dan Geen Accounting	Menggunakan variabel Y yang sama.
8.	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan, (Hartanto et al., 2024)	Kuantitatif	<i>Corporate Social Responsibility</i> , dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan	Tidak menggunakan variabel ukuran perusahaan dan objek penelitian berbeda	Kesamaan variabel yaitu <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>leverage</i>

Sumber : Data dioalah (2026)

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan

CSR adalah upaya perusahaan untuk memberikan kontribusi pada masyarakat serta lingkungan lewat program-program yang bertanggung jawab di bidang sosial dan ekonomi. CSR memiliki kaitan yang signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan, yang berarti semakin baik pelaksanaan CSR oleh perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan cenderung meningkat. Hal ini dikarenakan CSR tidak hanya meningkatkan citra dan reputasi perusahaan di mata publik dan investor, tetapi juga dapat meningkatkan loyalitas pelanggan serta efisiensi operasional yang berkontribusi pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Beberapa penelitian empiris yang dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menemukan adanya hubungan positif antara CSR dengan kinerja keuangan. pengungkapan CSR yang

baik dapat mendukung peningkatan performa keuangan perusahaan dengan memberikan sinyal positif kepada investor dan masyarakat luas sehingga memperkuat posisi kedudukan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang secara konsisten melakukan aktivitas CSR dengan transparan dan bertanggung jawab cenderung meraih kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan yang tidak.

Menurut *Stakeholder theory*, perusahaan wajib mempertimbangkan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan termasuk komunitas, sehingga penerapan CSR memperkuat dukungan dari pihak luar dan memengaruhi performa keuangan dalam jangka panjang (Hamzah et al., 2022). Jika CSR meningkat maka dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hal ini dikuatkan oleh *Stakeholder Theory* (Judijanto et al., 2024) yang menjelaskan tentang pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan. Di mana, jika CSR meningkat maka kinerja keuangan ikut meningkat. Hal ini di karenakan CSR dapat meningkatkan kepuasan pelanggan serta mendapatkan dukungan dari para investor sehingga perusahaan jauh dapat meningkatkan kinerja keuangannya. Temuan tersebut dikuatkan oleh teori pendukung yaitu menurut *Legitimacy Theory* (Fuadah et al., 2021) yang menyebutkan bahwa CSR juga dapat mempengaruhi hubungan antara perusahaan dan masyarakat, para karyawan, dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

Secara menyeluruh, hubungan ini mendukung asumsi bahwa investasi dalam CSR dapat memberikan keuntungan finansial dengan cara meningkatkan keberlanjutan perusahaan serta daya saingnya sehingga dapat meningkatkan

kinerja keuangan perusahaan, khususnya di sektor manufaktur. Penelitian juga menekankan pentingnya konsistensi dalam pelaksanaan CSR agar dampak positifnya terhadap kinerja keuangan dapat maksimal walaupun hasilnya berbeda-beda antar industri.

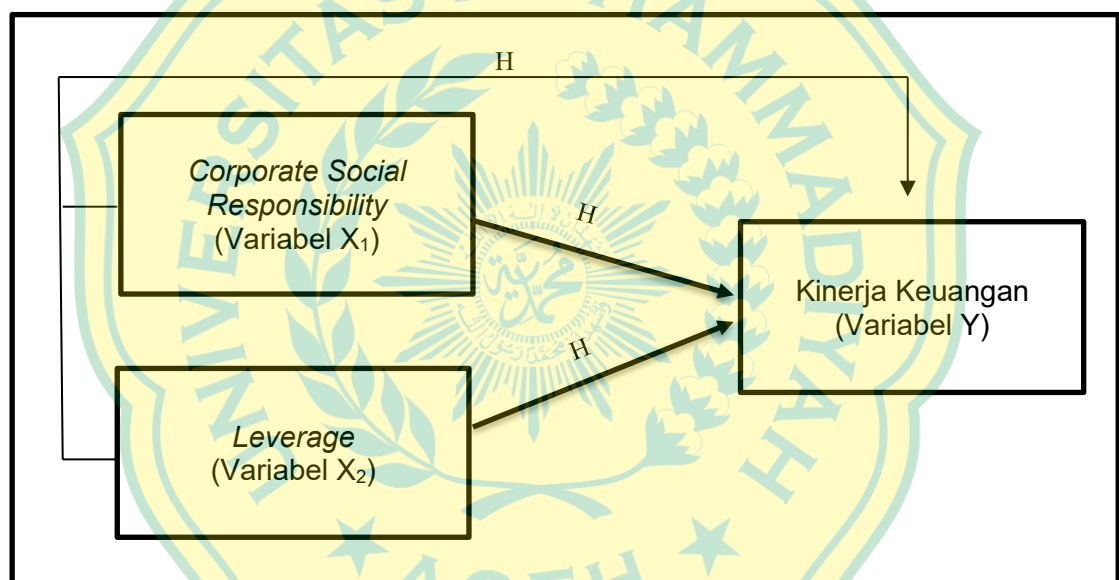
2.3.2 Hubungan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan

Leverage merupakan penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaannya, yang dihitung menggunakan rasio seperti *Debt to Equity Ratio* (DER). *Leverage* memiliki dampak yang positif terhadap kinerja keuangan selagi *leverage* digunakan secara optimal. Namun, dalam beberapa hasil penelitian terdahulu ditemukan bahwa *leverage* cenderung berdampak negatif terhadap kinerja keuangan dikarenakan lonjakan bunga dan potensi risiko kebangkrutan. Kinerja keuangan dievaluasi berdasarkan tingkat profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA), yang mencerminkan efektifitas pemanfaatan sumber daya.

Jika *leverage* meningkat maka kinerja keuangan juga otomatis akan meningkat, hal tersebut dikuatkan oleh *Trade Off-Theory* (Arum Ambar et al., 2021:55), yang menyebutkan bahwa pemanfaatan utang dapat meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang optimal dapat menyeimbangkan manfaat pajak dari penggunaan utang serta dapat menghindari kebangkrutan dan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Namun, tingkat *leverage* yang tinggi atau diatas batas optimal dapat mencerminkan kondisi keuangan yang kurang stabil serta berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dalam hal ini, *leverage* berperan sebagai variabel independen yang secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan dikarenakan peningkatan *leverage* akan menambah beban bunga yang akan mengurangi laba bersih dari ROA apalagi jika perusahaan kesulitan dalam membayar *leverage*. Tetapi, *Leverage* akan berpengaruh positif jika penggunaan dana pinjaman digunakan secara optimal dan mampu menambah pendapatan lebih tinggi dari biaya bunga pinjaman.

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat disusun kerangka pemikiran yang dapat dilihat pada gambar 2.1



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kaitan antara variabel-variabel yang telah dijelaskan pada kerangka pemikiran sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H₁ : CSR dan *Leverage* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024
- H₂ : CSR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2024-2024
- H₃ : *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menjadi tahap penting dalam metode penelitian, Tahap ini memungkinkan peneliti untuk dapat merencanakan, mengatur, dan melaksanakan penelitian atas tujuan tertentu. Desain penelitian ini juga merangkum pemilihan metode penelitian, pengumpulan, analisis dan juga sebagai penarikan kesimpulan.

3.1.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hipotesis yang menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, khususnya melihat pengaruh antara CSR dan *Leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaanya.

3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Creswell (Amruddin et al., 2022:18) penelitian kuantitatif adalah serangkaian metode yang digunakan untuk menguji teori-teori khusus dengan meneliti hubungan antara variabel-variabel. Variabel-variabel diukur melalui instrumen penelitian, sehingga menghasilkan data numerik yang dapat di analisis menggunakan data statistik.

3.1.3 Horizon Waktu

Horizon waktu pada penelitian ini menggunakan studi *longitudinal* dengan fokus periode pengamatan pada tahun 2022-2024. Studi penelitian *longitudinal* merupakan pendekatan yang melakukan pengukuran terhadap variabel-variabel

pada selang waktu berbeda dalam periode yang panjang. Studi tersebut memungkinkan pengungkapan perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu sehingga dapat dimanfaatkan untuk menguji keberhasilan suatu variabel tertentu dalam jangka panjang (Widodo et al., 2023:49) pengumpulan data dalam periode panjang dan dalam beberapa waktu yang dimaksud yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan makanan & minuman periode 2022-2024 yang terdaftar di BEI.

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis pada penelitian ini terdiri dari perusahaan-perusahaan pada sektor makanan & minuman. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan, disertai dengan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sektor makanan dan minuman.

3.2 Populasi dan Sample Penelitian

Menurut Sugiyono (Tambunan et al., 2023:71) populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti sebagai fokus kajian untuk dianalisis dan ditarik sebagai kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini meliputi perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2022 hingga 2024 dengan kriteria yang dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Uraian	2022	2023	2024
1	Perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2022-2024	98	98	98
2	Perusahaan sektor makanan & minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan selama periode penelitian 2022-2024	(9)	(9)	(9)
3	Perusahaan sektor makanan & minuman yang tidak menerbitkan laporan CSR selama periode penelitian 2022-2024	(62)	(62)	(62)
Jumlah		27	27	27
Total pengamatan		81		

Sumber: www.idx.co.id (diolah tahun 2026)

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa populasi yang dapat diambil sesuai dengan kriteria berjumlah 27 perusahaan. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus atau sampel jenuh, yaitu dimana seluruh populasi yang memenuhi kriteria akan dijadikan sampel. Sehingga sampel pada penelitian ini terdapat 27 perusahaan dengan tiga tahun pengamatan menjadi 81 pengamatan. Untuk mengetahui nama-nama perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran 2.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui akses ke situs web resmi IDX pada www.idx.co.id, disertai dengan informasi dari situs web resmi setiap perusahaan terkait. Oleh karena itu, penelitian ini sepenuhnya mengandalkan data sekunder yang terdiri atas laporan keuangan tahunan perusahaan serta yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan yang beroperasi di sektor makanan & minuman.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini memakai dua variabel yaitu satu variabel bebas (Independen Variabel) dan satu variabel terikat (Dependen Variabel). *Corporate social responsibility* (X_1) dan *leverage* (X_2) merupakan variabel independen, sementara kinerja keuangan (Y) merupakan variabel dependen. Sugiyono & Zulfikar (Tambunan et al., 2023:71) menyatakan bahwa variabel independen adalah variabel yang berperan sebagai faktor penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen, sehingga variabel independen juga dikenal sebagai variabel yang memengaruhi variabel terikat. Sedangkan variabel dependen menurut Sugiyono (Tambunan et al., 2023:79) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari keberadaan variabel independen.

3.4.1 Variabel Tidak Bebas (Dependen Variabel)

Variabel tidak bebas dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan, menurut Rhamadana (Tambunan et al., 2023:69) Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan kondisi keuangan pada periode waktu tertentu, mencakup aspek penyediaan dan penyaluran dana, yang umumnya diukur melalui indikator kecukupan modal, likuiditas serta profitabilitas. Salah satu indikator untuk melihat mutu perusahaan yaitu pada kinerja keuangannya, kinerja keuangan yang efektif (*financial performance*) dapat mencerminkan mutu perusahaan yang andal, sementara performa kinerja yang buruk dapat mencerminkan kualitas yang rendah (Purwanti et al., 2021). Untuk mengukur variabel ini digunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Rasio ROA menjelaskan sejauh mana suatu perusahaan dapat memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA adalah hasil penggabungan

antara margin laba bersih dari penjualan (net profit margin) dengan kecepatan aset perusahaan menghasilkan uang (total asset turnover) Gumanti (Astuti et al., 2021:158).

3.4.2 Variabel Bebas

Penelitian ini memiliki dua variabel bebas yaitu CSR dan *leverage*. Definisi dari kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

3.4.2.1 Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Nayenggita (Hamzah et al., 2022:1-2) CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada pengaruh sosial, ekonomi dan lingkungan yang muncul dari kegiatan bisnisnya. Tujuan CSR yaitu memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan. Pada tahun 1953 Bowen memperkenalkan CSR pertama kali sebagai tanggapan terhadap masalah yang timbul dari kegiatan operasional perusahaan, seperti kerusakan lingkungan dan polusi. Pemasalahan tersebut akhirnya berdampak buruk terhadap reputasi perusahaan di mata masyarakat. Berdasarkan penjelasan maka CSR menggunakan rasio indeks (*Business Corporate Social Responsibility*) BCSR, rasio ini mengukur CSR dengan membandingkan jumlah pengeluaran program CSR dengan jumlah laba perusahaan.

3.4.2.2 *Leverage*

Menurut Sofyan (Jirwanto et al., 2024:30), *leverage* merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara tingkat utang perusahaan dengan modal yang dimiliki. Rasio ini digunakan untuk menilai sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai oleh utang atau dana yang berasal dari pihak eksternal dibanding modal sendiri. Syamsuddin (Jirwanto et al., 2024:30) menjelaskan bahwa rasio *leverage* berkaitan dengan utang jangka panjang, yaitu kewajiban perusahaan yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun. Semakin rendah tingkat *leverage*, maka akan semakin besar keberanian perusahaan dalam melakukan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* memiliki dampak negatif terhadap keputusan investasi. Selain itu, *leverage* juga menggambarkan besarnya penggunaan dana pinjaman dalam mendukung seluruh aktivitas operasional perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas dalam mengukur *leverage* digunakan rasio DER (*debt to equity ratio*), rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* yang dilihat dari total hutang dan total modal.

Ringkasan definisi dan operasionalisasi variabel dalam penelitian ini, secara ringkas dapat dilihat pada table 3.2

Tabel 3.2
Rincian Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
1.	X ₁ <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	Menurut Nayenggita (Hamzah et al., 2022:1-2) menyebutkan bahwa CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada pengaruh sosial, ekonomi dan lingkungan yang muncul dari kegiatan bisnisnya.	$B_{CSR} \frac{Biaya\ CSR}{Laba\ Bersih}$	Rasio

Lanjutan Tabel 3.2

2.	X_2 <i>Leverage</i>	Menurut Sofyan (Jirwanto et al., 2024:30), <i>leverage</i> merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara tingkat utang perusahaan dengan modal yang dimiliki.	$DER \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$	Rasio
3.	Y Kinerja Keuangan	Menurut Naz (Fadrul et al., 2023:21) kinerja keuangan merupakan suatu alat ukur yang dapat mengukur kesehatan finansial suatu perusahaan pada periode tertentu.	$ROA \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio

Sumber : Data diolah (2026)

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Hal ini dikarenakan data penelitian ini terdiri atas dua dimensi, yaitu *time series* (periode 2022-2024) dan *cross section* (27 perusahaan sektor makanan & minuman). Analisis ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara CSR, *Leverage* dan kinerja keuangan. Dalam proses pengolahan data penelitian ini menggunakan bantuan *software* Eviews 13.

3.5.1 Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan jenis data yang menggabungkan data *time series* dan data *cross section* dalam satu penelitian. Data ini memiliki dua dimensi, yaitu dimensi waktu yang menunjukkan pengamatan dalam beberapa periode tertentu serta dimensi ruang yang menunjukkan banyaknya perusahaan atau objek yang diteliti Sarwono (Nursan, 2025:11)

Penelitian ini menggunakan uji regresi data panel untuk menganalisis pengaruh dari variabel independen, yaitu CSR dan *leverage*, terhadap variabel

dependen yaitu kinerja keuangan sektor makanan & minuman. Model regresi panel yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan dengan persamaan berikut.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X_1, X_2 = Variable Independen

i = Data Cross Section

t = Data Time Series

ε = Error Term

3.5.2 *Common Effect Model (CEM)*

Pendekatan *common effect* merupakan metode yang menggabungkan antara data *time series* dan data *cross section* dalam satu analisis penelitian. Dalam pendekatan ini tidak diperhatikan adanya perbedaan karakteristik antar individu maupun perbedaan kondisi pada setiap periode waktu. Dengan kata lain, pendekatan ini mengasumsikan bahwa setiap individu dan setiap waktu pengamatan memiliki pengaruh yang seragam terhadap model penelitian (Nursan, 2025:23). Maka model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = Variable Dependen

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X_1, X_2 = Variable Independen

i = Data Cross Section

t = Data Time Series

ε = Error term

3.5.3 *Fixed Effect Model (FEM)*

Model ini menggunakan pendekatan intersep, yaitu kondisi dimana setiap entitas atau individu memiliki nilai intersep yang berbeda, tetapi nilai tersebut tidak mengalami perubahan sepanjang periode waktu penelitian. Dengan kata lain, perbedaan karakteristik antar entitas dianggap tetap atau konstan selama penelitian berlangsung (Nursan, 2025:27) . Persamaan ini dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = Variable Dependen

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X_1, X_2 = Variable Independen

i = Data Cross Section

t = Data Time Series

ε = Error term

3.5.4 *Random Effect Model (REM)*

Model ini digunakan untuk megestimasi data panel dimana variabel gangguan dapat saling berhubungan baik antar waktu maupun antar individu.

Dalam pendekatan *random effect*, perbedaan karakteristik antar entitas maupun perbedaan waktu dianggap sebagai bagian dari error terms (Nursan, 2025:29). Salah satu keunggulan model ini adalah kemampuannya mengatasi masalah heterokedastisitas. Pada model *random effect*, konstanta tidak bersifat tetap melainkan random, sehingga persamaan modelnya dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{Ln}X_{1it} + \beta_2 \text{Ln}X_{2it} + v_{it}$$

Keterangan :

v_{it} = Gabungan dari e_{it} (error) dan μ_{it} (Komponen acak)

3.5.5 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk menganalisis data panel diperlukan uji spesifikasi model yang tepat untuk menggambarkan data. Uji tersebut yaitu :

1) Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan mana model yang paling sesuai dalam estimasi data panel, yaitu antara *fixed effect model* dan *common effect model*. Hipotesis dalam uji Chow adalah berikut :

1. H_0 : Model Fixed Effect (FEM)

H_1 : Model Common Effect (CEM)

jika Prob. “Cross-Section Chi-square” < 0,05, maka model yang digunakan adalah *fixed effect*. Sedangkan, jika Prob. “Cross-Section Chi-square” > 0,05, maka model yang digunakan adalah *fixed effect*

2) Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model estimasi data panel yang paling tepat, yaitu antara *fixed effect model* dan *random effect model*.

Hipotesis yang digunakan dalam uji Hausman sebagai berikut :

- H1 : Model Fixed Effect (FEM)
- H0 : Model Random Effect (REM).

Jika prob. “*Cross-section Random*” < 0,05, maka H0 ditolak, artinya model yang dipilih adalah *fixed effect*. Sedangkan, jika prob > 0,05, maka H0 diterima, sehingga model yang digunakan adalah *random effect*.

3) Uji Multiplier

Uji ini di gunakan untuk menentukan model estimasi data panel yang paling sesuai, yaitu antara *random effect* dan *common effect*. Hipotesis dalam uji Multiplier adalah sebagai berikut :

- H1 : Model Common Effect (CEM)
- H0 : Model Random Effect (REM)

Jika prob. “*Breusch-Pagan_Cross Section*” < 0,05, maka H0 ditolak, yang berarti model yang dipilih *Random Effect*. Sebaliknya, jika > 0,05, maka H0 diterima yang berarti model yang digunakan adalah *Common Effect*.

3.6 Pengujian Hipotesis

Menurut (Fitri et al., 2023:48) hipotesis merupakan suatu asumsi atau dugaan sementara terhadap suatu permasalahan yang disusun untuk menjelaskan fenomena tertentu dan masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui proses pengujian atau penelitian, Pengujian hipotesis ini sebagai penyusunan alternatif jawaban yang digunakan untuk menjawab ketiga rumusan masalah penelitian. Rancangan ini dinyatakan pada hipotesis nol (H0) dan pada hipotesis alternatif (Ha), sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

H_{01} : CSR dan *Leverage* tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024

H_{a1} : CSR dan *Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024

2. Hipotesis Kedua

H_{02} : CSR tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024

H_{a2} : CSR berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024

3. Hipotesis Ketiga

H_{03} : *Leverage* tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024

H_{a3} : *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024

Untuk menerima atau menolak ketiga hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil output dari pengolahan data menggunakan program Eviews 13. Nilai

koefisien regresi dan signifikasinya kemudian dibandingkan dengan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis.

Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:

- Jika seluruh koefisien regresi sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 = 0$), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya, CSR dan *leverage* secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- Jika salah satu dari koefisien regresi tidak sama dengan nol (β_1 atau $\beta_2 \neq 0$), maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya, CSR dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua:

- Jika koefisien regresi variabel CSR (β_1) sama dengan nol ($\beta_1 = 0$), maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya, CSR tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- Jika koefisien regresi variabel CSR (β_1) tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya, CSR berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3. Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga:

- Jika koefisien regresi variabel *leverage* (β_2) sama dengan nol ($\beta_2 = 0$), maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Artinya, *leverage* tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- Jika koefisien regresi variabel *leverage* (β_2) tidak sama dengan nol (β_2

$\neq 0$), maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya, *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Objek pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar pada BEI selama periode 2022-2024, penelitian ini menggunakan data sekunder yang dihasilkan dari laporan keuangan tahunan dan laporan *sustainability report* perusahaan yang terdaftar di BEI yang diakses melalui website resmi idx yaitu www.idx.co.id serta informasi dari situs web resmi dari setiap perusahaan terkait.. Terdapat 27 perusahaan dalam penelitian ini yang sesuai dengan kriteria penelitian, daftar perusahaan dan daftar populasi dapat dilihat pada lampiran 1 dan 2.

Menurut Amruddin et al., (2022:181-182), Statistik deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengolah dan menjelaskan data yang telah diperoleh dengan cara menggambarkan kondisi data sebagaimana adanya. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data tanpa melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, memprediksi dengan analisis regresi, serta membandingkan nilai rata-rata pada sampel maupun populasi. Hasil dari analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	2.617083	1.744254	0.053983
Median	1.659969	0.916076	0.056579
Maximum	9.955846	23.61757	0.226500
Minimum	0.001070	0.071989	-0.488784
Std. Dev.	2.793189	2.796757	0.112269
Skewness	1.052643	6.096080	-2.247756
Kurtosis	3.233916	47.51121	11.45847
Jarque-Bera	15.14344	7188.399	309.6745
Probability	0.000515	0.000000	0.000000
Sum	211.9837	141.2846	4.372601
Sum Sq. Dev.	624.1522	625.7482	1.008345
Observations	81	81	81

Sumber: Data diolah (2026)

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa variabel CSR (X1) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0.001070 yaitu pada PT Jaya Swarasa Agung Tbk (TAYS) tahun 2024, sedangkan nilai tertinggi (*maximal*) yaitu 9.955846 pada perusahaan PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO) pada tahun 2023. Untuk nilai rata-rata variabel CSR adalah 2.617083, yang berarti rata-rata perusahaan sektor makanan & minuman memiliki nilai CSR sebesar 2.617083, sedangkan untuk standar deviasi adalah 2.793189 yang menunjukkan bahwa sebaran data cukup luas dan terdapat memiliki variasi yang tinggi pada data penelitian.

Selanjutnya variabel *leverage* (X2) memiliki nilai terendah (*minimum*) yaitu 0.071989 pada perusahaan PT BISI INTERNATIONAL Tbk (BISI) tahun 2024, sebaliknya nilai tertinggi (*maximal*) yaitu 23.61757 pada PT Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) tahun 2024, selain itu untuk nilai rata-rata variabel

leverage sebesar 1.744254, yang artinya rata-rata perusahaan sektor makanan & minuman memiliki nilai rata-rata untuk *leverage* sebesar 1.744254, sedangkan standar deviasinya adalah 2.796757 yang menunjukkan bahwa sebaran data cukup luas dikarenakan nilainya yang lebih besar daripada mean.

Selain itu, pada variabel kinerja keuangan (Y), nilai terendah (*minimum*) yang dimiliki sebesar -0.488784 pada PT Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) yaitu tahun 2024, namun nilai tertinggi (*maximal*) sebesar 0.226500 yaitu pada PT Triputra Agro Perseda Tbk (TAPG) tahun 2024. Untuk nilai rata-ratanya sebesar 0.053983, yang artinya rata-rata perusahaan sektor makanan & minuman memiliki nilai rata-rata untuk kinerja keuangan sebesar 0.053983, sedangkan standar deviasinya sebesar 0.112269 hal ini menunjukkan bahwa sebaran data relatif besar karena nilai nya lebih besar daripada mean.

4.2 Uji Pemilihan Model

1) Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan mana model yang paling sesuai dalam estimasi data panel, yaitu antara *fixed effect* (FEM) model dan *common effect model* (CEM). Hipotesis dalam uji Chow adalah berikut :

- jika Prob. “*Cross-Section Chi-square*” $< 0,05$, maka model yang digunakan adalah FEM.
- jika Prob. “*Cross-Section Chi-square*” $> 0,05$, maka model yang digunakan adalah CEM

Dalam pemilihan model untuk uji chow berdasarkan Lampiran 4, diperoleh nilai *Cross-Section Chi-square* sebesar $0.0000 < 0,05$ maka model yang dipilih

adalah FEM.

2) Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model estimasi data panel yang paling tepat, yaitu antara *fixed effect model* (FEM) dan *random effect model* (REM). Hipotesis yang digunakan dalam uji Hausman sebagai berikut :

- Jika prob. “*Cross-section Random*” $< 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya model yang dipilih adalah *fixed effect* (FEM).
- jika prob $> 0,05$, maka H_0 diterima, sehingga model yang digunakan adalah *random effect* (REM)

Dalam pemilihan model untuk uji Hausman berdasarkan Lampiran 4, diperoleh nilai *Cross-Section Chi-square* sebesar $0.0000 < 0,05$ maka model yang dipilih adalah FEM.

3) Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji ini di gunakan untuk menentukan model estimasi data panel yang paling sesuai, yaitu antara *random effect* dan *common effect*. Hipotesis dalam uji Multiplier adalah sebagai berikut :

- Jika prob. “*Breusch-Pagan Cross Section*” $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti model yang dipilih *Random Effect* (REM)
- jika $> 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti model yang digunakan adalah *Common Effect* (CEM)

Dalam pemilihan model untuk uji Hausman berdasarkan Lampiran 4, diperoleh nilai *Breusch-Pagan* sebesar $0.0000 < 0,05$ maka model yang dipilih adalah REM. Dari ketiga hasil uji pemilihan model dengan terpilihnya FEM

sebanyak dua kali pada uji chow dan uji hausman, maka penelitian ini menggunakan FEM sebagai model yang paling tepat.

4.3 Hasil Regresi Data Panel

Hasil dari regresi data panel digunakan untuk mengetahui seberapa berpengaruh hubungan antara variabel independen CSR (X1) dan *Leverage* (X2) terhadap variabel dependen kinerja keuangan (Y). Untuk melihat pengaruh yang ditimbulkan dapat dilihat dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2
Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.057739	0.009437	6.118622	0.0000
X1	0.004383	0.002674	1.639030	0.1072
X2	-0.008729	0.002315	-3.770126	0.0004

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel pada tabel 4.2, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon$$

$$Y = 0.057739 + 0.004383 X_1 + -0.008729 X_2 + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi data panel, ditemukan hasil penelitian, yaitu:

- 1) Nilai konstanta sebesar 0.057739 menunjukkan bahwa jika variabel CSR dan *leverage* dianggap 0, maka nilai variabel dependen diproyeksikan sebesar 0.057739. Konstanta ini signifikan dengan nilai $\text{Prob } 0.0000 < 0.05$.
- 2) Koefisien regresi CSR (X1) sebesar 0.004383 menunjukkan bahwa setiap CSR meningkat, maka akan meningkatkan ROA sebesar

0.004383 atau 0.438%. CSR berpengaruh positif namun tidak signifikan, hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{Prob } 0.1072 > 0.05$.

- 3) Koefisien regresi *leverage* (X2) sebesar -0.008729 menunjukkan bahwa setiap *leverage* meningkat, maka akan menurunkan variabel dependen sebesar -0.008729 atau 0,87%. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan, hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{Prob } 0.0004 < 0.05$.

4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

4.4.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis yang pertama yaitu CSR dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Uji simultan adalah pengujian yang menguji seluruh variabel independen dengan variabel dependen untuk melihat bagaimana variabel-variabel independen tersebut secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen. Berdasarkan pengujian hipotesis yang diajukan, H_0 diterima apabila seluruh koefisien regresi sama dengan nol atau β_1 dan $\beta_2 = 0$, yang berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel CSR dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya, H_{a1} diterima jika seluruh koefisien regresi tidak sama dengan nol atau β_1 atau $\beta_2 \neq 0$, maka artinya terdapat pengaruh dari variabel CSR dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan nilai β dari variabel independen (CSR dan *leverage*) yang dapat dilihat pada tabel 4.2, dapat dilihat bahwa $\beta_1 = 0.004383$ dan $\beta_2 = -0.008729$ sehingga dapat disimpulkan bahwa β_1 dan $\beta_2 \neq 0$ yang artinya H_{a1} diterima. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel CSR dan *leverage* berpengaruh terhadap

kinerja keuangan perusahaan.

4.4.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dilakukan untuk melihat apakah CSR berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan. Uji parsial ini dilakukan untuk menguji apakah salah satu variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Temuan dari hasil pengujian hipotesis kedua ini nantinya dapat menjawab rumusan masalah kedua pada penelitian ini. Sesuai dengan kriteria menerima atau menolak pada pengujian hipotesis, jika koefisien regresi sama dengan nol atau $\beta_1 = 0$, maka H_{02} diterima sementara H_{a2} ditolak. Namun, jika koefisien regresi tidak sama dengan nol atau $\beta_1 \neq 0$ maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, yang berarti CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresi $\beta_1 = 0.004383$ atau $\beta_1 \neq 0$ dengan nilai Prob $0.1072 > 0.05$. Hal ini sesuai dengan kriteria menerima atau menolak hipotesis dimana dapat diartikan bahwa H_{a2} diterima yang artinya CSR memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4.4.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan untuk menjawab rumusan ketiga pada penelitian ini, yaitu apakah *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sesuai dengan kriteria menerima atau menolak hipotesis pada pengujian hipotesis yaitu apabila nilai koefisien sama dengan nol $\beta_2 = 0$ maka H_{03} diterima sedangkan H_{a3} ditolak, sebaliknya apabila $\beta_2 \neq 0$ maka artinya H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, yang dapat diartikan *leverage* berpengaruh terhadap

kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa koefisien regresi tidak sama dengan nol atau $\beta_2 \neq 0$ yaitu memiliki nilai sebesar -0.008729 dengan nilai Prob $0.0004 < 0.05$. Hal ini jelas menunjukkan bahwa H_{a3} diterima, yang dapat diartikan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Leverage* Secara Simultan terhadap Kinerja keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data pada *Eviews 13*, dapat dilihat pada tabel 4.2 dari seluruh variabel independen yaitu CSR dan *leverage* mendapatkan hasil yaitu memiliki nilai koefisien tidak sama dengan nol atau β_1 dan $\beta_2 \neq 0$ yaitu $\beta_1 = 0.004383$ dan $\beta_2 = -0.008729$. Sehingga dapat ditetapkan bahwa H_{a1} diterima sementara H_{01} ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa CSR dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengaruh dari kedua variabel independen ini menunjukkan bahwa pada perusahaan sektor makanan & minuman selama periode 2022-2024 CSR dan *leverage* memiliki kontribusi dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang digunakan yaitu, *Stakeholder theory* dan *Pecking Order Theory*, Dimana kedua teori tersebut menjelaskan hubungan antara CSR dan *leverage* yang secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan melalui penerapannya. Hal tersebut disebabkan karena pelaksanaan CSR dan *leverage* berkaitan dengan operasional perusahaan. CSR dapat meningkatkan citra serta kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan,

sedangkan *leverage* berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola utang sebagai sumber pendanaan.

4.5.2 pengaruh *Corporate Social Responsibility* secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, dapat dilihat bahwa CSR memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai koefisien β_1 yang memiliki nilai tidak sama dengan nol atau $\beta_1 \neq 0$ yaitu sebesar 0.004383, yang artinya H_{a2} diterima sementara H_{02} ditolak. Koefisien regresi CSR sebesar 0.004383 dengan nilai Prob 0.1072 menunjukkan bahwa setiap CSR meningkat, maka dapat meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0.004383 tetapi tidak signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa CSR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dikarenakan hasil pengujian hipotesis tersebut menemukan bahwa, setiap peningkatan CSR maka kinerja keuangan perusahaan sektor makanan & minuman juga cenderung meningkat.

Temuan penelitian tersebut sejalan dengan *Stakeholder Theory* (Judijanto et al., 2024) yang menjelaskan bahwa peningkatan CSR secara konsisten atau optimal dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan penerapan CSR menunjukkan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan, masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya, kondisi tersebut mampu membangun citra serta dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan, dengan begitu perusahaan memiliki peluang yang lebih besar untuk meningkatkan penjualan yang berpotensi meningkatkan

kinerja keuangannya.

Dikarenakan CSR memberikan dampak positif, perusahaan dinilai perlu meningkatkan pelaksanaan CSR secara terarah dan berkelanjutan, upaya tersebut perlu dilakukan mengingat semakin konsisten perusahaan dalam mengalokasikan dana CSR pada program yang relevan dan bermanfaat maka akan semakin baik pula citra perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa CSR dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Amartiya dkk, (2022), Laila dkk, (2023) serta Cantika, dkk (2023) yang memperoleh hasil bahwa CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa perusahaan yang mampu menjalankan CSR secara konsisten kepada para pemangku kepentingan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan tersebut sehingga dapat berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.

4.5.3 Pengaruh *Leverage* secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan

Dari hasil pengujian hipotesis ketiga, *leverage* menunjukkan adanya pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan & minuman. Hasil tersebut ditunjukkan pada nilai koefisien yang tidak sama dengan nol atau $\beta_2 \neq 0$ yaitu memiliki nilai sebesar -0.008729, ini jelas menunjukkan bahwa H_{a3} diterima sedangkan H_{03} ditolak, Koefisien regresi *leverage* -0.008729 dengan nilai Prob $0.0004 < 0.05$ menunjukkan bahwa setiap *leverage* meningkat, maka dapat menurunkan kinerja keuangan sebesar -0.008729 secara signifikan. Oleh

sebab itu dapat diketahui bahwa pada penelitian ini *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan, maka kinerja keuangan perusahaan cenderung mengalami penurunan. Temuan ini sejalan dengan *Trade Off-Theory* (Arum Ambar et al., 2021:55) yang menyatakan bahwa penggunaan *leverage* dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak, namun apabila penggunaannya diatas batas optimal perusahaan dapat menghadapi peningkatan biaya kebangkrutan dan resiko kesulitan keuangan sehingga dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, *leverage* bertindak sebagai variabel independen yang secara langsung memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dikarenakan peningkatan *leverage* akan menyebabkan bertambahnya beban bunga sehingga dapat menurunkan laba yang dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Dikarenakan memiliki dampak yang negatif, perusahaan perlu melakukan evaluasi serta pengendalian terhadap penggunaan *leverage*, penggunaan *leverage* sebaiknya dibatasi pada tingkat optimal agar perusahaan tetap mampu menjaga stabilitas keuangan serta meminimalkan resiko gagal bayar. Temuan penelitian ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wardhani, dkk (2021), Qilmi (2021), (Ariadi, dkk (2021), (Amartiya, dkk (2022), Laila, (2023), dan Maulida et al., (2023). Penelitian-penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel *leverage* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan & minuman, hasil penelitian tersebut menyebutkan tingginya tingkat *leverage* dapat meningkatkan beban bunga dan beresiko

terhadap kinerja keuangan.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2024, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Secara simultan, *Corporate Social Responsibility* dan *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Hal tersebut disebabkan karena pelaksanaan CSR dan *leverage* berkaitan dengan operasional perusahaan, sehingga hasil analisis menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* dan *Leverage* secara bersama-sama memiliki kontribusi dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
- 2) *Corporate Social Responsibility* secara parsial memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Dampak penerapan CSR yang optimal atau konsisten mampu meningkatkan loyalitas stakeholder serta dapat meningkatkan citra perusahaan, dengan begitu perusahaan memiliki peluang yang lebih besar untuk meningkatkan penjualan yang berpotensi meningkatkan kinerja keuangannya.

- 3) *Leverage* secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Dampak dari penggunaan *leverage* yang tidak sesuai atau berlebihan dapat menyebabkan bertambahnya beban bunga, sehingga dapat menurunkan laba yang dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan perlu meningkatkan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* secara terarah dan berkelanjutan. Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, perusahaan disarankan untuk mengalokasikan dana CSR secara konsisten pada program yang relevan dengan kegiatan operasionalnya.
- 2) Perusahaan perlu melakukan evaluasi serta pengendalian terhadap penggunaan *leverage*. Hal ini dikarenakan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *leverage* secara signifikan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian penggunaan *leverage* sebaiknya dibatasi pada tingkat yang optimal guna menjaga stabilitas keuangan perusahaan.
- 3) Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain selain *Corporate Social Responsibility* dan *Leverage*, hal ini bertujuan agar hasil penelitian dapat

memberikan gambaran yang lebih lengkap terkait faktor-faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan pada sektor makanan & minuman.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, N. (2025). *No Title* (M. . Yulistina Chrismardani, S.Si. (ed.)). EUREKA MEDIA AKSARA.
- Amartiya, D., & Minan, K. (2022). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021*. 571–586. <https://doi.org/27238121>
- Amruddin, Priyanda, R., Agustina, S. T., Ariantini Sri, N., Rumayani Gusti Ayu lia, N., Aslindar Asrtiani, D., Ningsih Puspita, K., Wulandari, S., Putranto, P., Yunita, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksosno, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (M. P. Dr. Fatma Sukmawati (ed.)). Pradina Pustaka.
- Anggraini Fitri, D., & Indrati, M. (2025). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. 11, 18–37.
- Ariadi, H. K., & Ardini, L. (2021). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE , LEVERAGE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI*. <https://doi.org/24610585>
- Arum Ambar, R., Wahyuni, Y., Ristiyana, R., Nadhiroh, U., Wisandani, I., Rachmawati Widhi, D., Hilda, Sundari Ika, R., Sufyati, Hartatik, Seto Anggoro, A., & Bakri. (2021). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (M. A. Suwandi. S.E. (ed.)). CV MEDIA SAINS INDONESIA.
- Astuti, SembirAstuti, Sembiring Dermawan, L., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (Harini F. Ningrum (ed.)). CV. MEDIA SAINS INDONESIA.ing Dermawan, L., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (Harini F. Ningrum (ed.)). CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Cantika, A. C., & Riduwan, A. (2023). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), LEVERAGE , DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN*. <https://doi.org/24610885>
- Dewi, S., Sari, K., Meidiaswati, H., & Surabaya, U. N. (2023). *Jurnal Ilmu Manajemen*. 13(2021), 39–51.
- Fadrul, Budiyanto, & Asyik Fadjrih, N. (2023). *KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN* (A. Dwi Winarni, S.E., M.Sc. (ed.)). EUREKA MEDIA AKSARA.
- Fitri, A., Rahim, R., Nurhayati, Luden Pagiling, S. A., Munfarikhatin, A., Natsir,

- I., Nicsol Simanjuntak, D., Hutagaol, K., & Eska Agugrah, N. (2023). *DASAR-DASAR STATISTIKA UNTUK PENELITIAN* (R. Watrianthos (ed.)). yayaan kita menulis.
- Fuadah, L. L., Yuliani, & Safitri, R. H. (2021). Sustainability Reporting di Indonesia. In *Pengungkapan Sustainability Reporting*.
- Hamzah Samantha, R., & Gozali Octavina Donata, E. (2022). *KAJIAN IMPLEMENTASICORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (M. Diaz Almalik, S.E. (ed.)). UPT. penerbit dan percetakan.
- Hartanto, M. C., Susilowati, C., Ekonomi, F., & Soegijapranata, U. (2024). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY , LEVERAGE , DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP*. 18(1), 164–176.
- Jirwanto, H., Aqsa Ali, M., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *MANAJEMEN KEUANGAN* (M. S. Dr. Satriadi, S.AP (ed.)). CV. AZKA PUSTAKA.
- Judijanto, L., Siregar, R., Sudarmanto, E., & Tangerang, U. M. (2024). *Pengaruh Keterlibatan Stakeholder , Prinsip Akuntansi Berkelanjutan , dan Implementasi CSR terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. 3(01).
- Laila, F. Z., & Rahayu, Y. (2023). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY , LEVERAGE , DAN*.
- Maulida, N. R., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, INTELLECTUAL CAPITAL, LEVERAGE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN*. 1(1), 304–325.
- Muhammad Nursan, SP., M.Si, Ir Anwar, M. (2025). *BUKU AJAR ANALISIS REGRESI DATA PANEL DENGAN APLIKASI EVIESW*. Pustaka Bangsa (Anggota IKAPI).
- Puji Rahayu, E., & Harsa Sumarta, N. (2025). *Indonesian Journal of Economics , Management , and Accounting Pengaruh Pengungkapan dan Biaya Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terd*. 2(6), 1906–1914.
- Purwanti, D., Program, M., Manajemen, M., Buana, U. M., & Perusahaan, U. (2021). *DETERMINASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN : ANALISIS LIKUIDITAS , LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN (LITERATURE REVIEW MANAJEMEN KEUANGAN)*. 2(5), 692–698.
- Qilmi, R. Y. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr)*,

Profitabilitas , dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). 3(1), 43–50.

Rustan. (2023). *Struktur Kepemilikan & Kebijakan Hutang* (A. C. Dr.Rustan. SE., M.Si., Ak., CA., CPA. (ed.)). agma.

Saputri, M., Abigail Kylie Christine, H., & Livana, M. (2024). *PENERAPAN TEORI STAKEHOLDER PADA PRAKTIK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR).* 1(4), 461–475. <https://doi.org/10.62017>

Sisca, BS Abdurohim, D., Alfiana, Miniarty, P., Indriana, I., Suprpto, Putra, R. A., Hartati, A., Pattinama, G. L. P., AK Fatira, M., & Bagenda, C. (2022). *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PERUSAHAAN* (U. Sripudin (ed.)). WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG (Grup.

Tambunan, S., Anindya, D. A., & Habibie, M. (2023). *KINERJA KEUANGAN* (Y. Anisa & Annisa Zuhaira (eds.)). Universitas medan area press.

Wardhani, P., & Susila, I. (2021). *Pengaruh pengungkapan.* 1–12.

Widodo, S., Ladyani, F., Astrianto, la O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, P. M. S., Defrianya, A., Wijayanti, R. D., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyanti, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *BUKU AJAR METODE PENELITIAN* (M. S. dian rachman wijayanti (ed.)). CV SCIENCE TECHNO DIRECT PERUM KORPRI.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Perusahaan Makanan & Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2022-2024

NO.	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	Bidang Usaha
1.	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk	Grosir Barang Makanan & Minuman
2.	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	Industri Makanan & Minuman
3.	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	Industri Pengolahan Makanan
4.	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	Industri Pengolahan Makanan
5.	AYAM	PT Janu Putra Sejahtera Tbk	Industri Pengolahan Makanan
6.	AMMS	PT Agung Menjangan Mas Tbk	Industri Pengolahan Makanan
7.	ASHA	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk	Industri Pengolahan Makanan
8.	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	Industri Pengolahan Makanan
9.	ANDI	PT Andira Agro Tbk	Industri Pengolahan Makanan
10.	BEEF	PT Estetika Tata Tiara Tbk	Industri Pengolahan Makanan
11.	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	Industri Pengolahan Makanan & Minuman
12.	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk	Industri Pengolahan Makanan & Minuman
13.	BRRC	PT Raja Roti Cemerlang Tbk	Industri Pengolahan Makanan
14.	BEER	PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk	Industri Pengolahan Minuman
16.	BISI	PT BISI INTERNATIONAL Tbk	Industri Pengolahan Makanan
17.	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	Industri Pengolahan Makanan
18.	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk	Industri Pengolahan Makanan
19.	CRAB	PT Toba Surimi Industries Tbk	Industri Pengolahan Makanan & Minuman
20.	CSRA	PT Cisadena Sawit Raya Tbk	Industri Pengolahan Makanan

Lanjutan Lampiran 1

NO.	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	Bidang Usaha
21.	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk	Industri Pengolahan Makanan
22.	CBUT	PT Citra Borneo Utama Tbk	Industri Pengolahan Makanan
23.	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Industri Pengolahan Makanan
24.	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	Industri Pengolahan Minuman
25.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	Industri Pengolahan Makanan
26.	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	Industri Pengolahan Makanan & Minuman
27.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Industri Pengolahan Makanan
28.	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	Industri Pengolahan Minuman
29.	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	Industri Pengolahan Minuman
30.	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	Industri Pengolahan Makanan
31.	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk	Industri Pengolahan Makanan
32.	DEWI	PT Dewi Shri Farmino Tbk	Industri Pengolahan Makanan
33.	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk	Industri Pengolahan Makanan
34.	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk	Industri Pengolahan Makanan
35.	FISH	PT PKS Multi Agro Tbk	Industri Pengolahan Makanan & Minuman
36.	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	Industri Pengolahan Makanan & Minuman
37.	FORE	PT Fore Kopi Indonesia Tbk	Industri Pengolahan Minuman
38.	FAPA	PT FAP Agri Tbk	Industri Pengolahan Makanan
39.	GOLL	PT Golden Plantation Tbk	Industri Pengolahan Makanan

Lanjutan Lampiran 1

NO.	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	Bidang Usaha
40.	GUNA	PT Gunanusa Eramandiri Tbk	Industri Pengolahan Makanan
41.	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk	Industri Pengolahan Makanan
42.	GRPM	PT Graha Prima Mentari Tbk	Industri Pengolahan Minuman
43.	GULA	PT Aman Agrindo Tbk	Industri Pengolahan Makanan
44.	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Industri Pengolahan Makanan & Minuman
45.	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	Industri Pengolahan Makanan & Minuman
46.	IPPE	PT Indo Pureco Pratama Tbk	Industri Pengolahan Makanan
47.	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	Industri Pengolahan Makanan
48.	ISEA	PT Indo American Seafoods Tbk	Industri Pengolahan Makanan
49.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Industri Pengolahan Makanan
50.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Industri Pengolahan Makanan & Minuman
51.	IBOS	PT Indo Boga Sukses Tbk	Industri Makanan & Minuman
52.	JPFA	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	Industri Pengolahan Makanan
53.	JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk	Industri Pengolahan Minuman
54.	JARR	PT Jhonlin Agro Raya Tbk	Industri Pengolahan Makanan
55.	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	Industri Pengolahan Makanan & Minuman
56.	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	Industri Pengolahan Makanan
57.	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	Industri Pengolahan Makanan
58.	MKTR	PT Menthobi Karyatama Raya Tbk	Industri Pengolahan Makanan
59.	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk	Industri Pengolahan Makanan
60.	MGRO	PT Mahkota Group Tbk	Industri Pengolahan Makanan
61.	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	Industri Pengolahan Minuman
62.	MAXI	PT Maxindo Karya Anugerah Tbk	Industri Pengolahan Makanan
63.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	Industri Pengolahan Makanan
64.	NAYZ	PT Hassana Boga Sejahtera Tbk	Industri Pengolahan Makanan

Lanjutan Lampiran 1

NO.	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	Bidang Usaha
65.	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk	Industri Pemasok makanan
66.	NSSS	PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk	Industri Pengolahan Makanan
67.	NEST	PT Esta Indonesia Tbk	Industri Pengolahan Makanan
68.	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk	Industri Pengolahan Makanan
69.	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	Industri Makanan & Minuman
70.	PSGO	PT Palma Serasih Tbk	Industri pengolahan Makanan
71.	PNGO	PT Pinago Utama Tbk	Industri Pengolahan Makanan
72.	PTPS	PT Pulau Subur Tbk	Industri Pengolahan Makanan
73.	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk	Industri Pengolahan Makanan
74.	ROTI	PT Nippon Indosari Carpindo Tbk	Industri Pengolahan Makanan & Minuman
75.	SOUL	PT Mitra Tirta Buwana Tbk	Industri Pengolahan Minuman
76.	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	Industri Pengolahan Makanan
77.	SGRO	PT Prime Agri Resources Tbk	Industri Pengolahan Makanan
78.	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Industri Pengolahan Makanan
79.	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology	Industri Pengolahan Makanan
80.	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk	Industri Pengolahan Makanan
71.	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	Industri Pengolahan Makanan
82.	STRK	PT Lovina Beach Brewery Tbk	Industri Pengolahan Minuman
83.	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	Industri Pengolahan Makanan
84.	SKLT	Sekar Laut Tbk	Industri Pengolahan Makanan

Lanjutan Lampiran 1

NO.	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	Bidang Usaha
85.	STTP	PT Siantar Top Tbk	Industri Pengolahan Makanan
86.	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk	Industri Pengolahan Makanan & Minuman
87.	TRGU	PT Cerestar Indonesia Tbk	Industri Pengolahan Makanan
88.	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk	Industri Pengolahan Makanan
89.	TAPG	PT Triputra Agro Perseda Tbk	Industri Pengolahan Makanan
90.	TLDN	PT Teladan Prima Agro Tbk	Industri Pengolahan Makanan
91.	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk	Industri Makanan Olahan
92.	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	Industri Pengolahan Makanan
93.	UDNG	PT Agro Bahari Nusantara Tbk	Industri Pengolahan Makanan
94.	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	Industri Pengolahan Makanan & Minuman
95.	WMPP	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	Industri Pengolahan Makanan & Minuman
96.	WAPO	PT Wahana Pronatural Tbk	Industri pengolahan Makanan
97.	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk	Industri Pengolahan Makanan
98.	YUPI	PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk	Industri Pengolahan Makanan

Lampiran 2. Sampel Perusahaan Makanan & Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2022-2024.

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1.	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2.	BISI	PT BISI Internasional Tbk
3.	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk
4.	BUDI	PT Budi Starch&Sweetener
5.	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk
6.	CBUT	PT Citra Borneo Utama Tbk
7.	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk
8.	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
9.	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
10.	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
11.	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
12.	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk
13.	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
14.	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
15.	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
16.	MYOR	PT mayora Indah Tbk
17.	MKTR	PT Menthobi Karyatama Raya Tbk
18.	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk
19.	MGRO	PT Mahkota Group Tbk
20.	SGRO	PT Prime Agri Resources Tbk
21.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
22.	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
23.	STAA	PT Suumber Tani Agung Resources Tbk
24.	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk
25.	TAPG	PT Triputra Agro Perseda Tbk
26.	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
27.	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Lampiran 3. Data Operasional Variabel Penelitian Perusahaan sector Makanan & Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2022-2024.

No	Kode PT	Tahun	Data					Variabel		
			Laba Bersih Setelah Pajak (A)	Total Aset	Total Utang	Total Ekuitas	CSR	BCSR	DER	ROA
								Rasio	Rasio	Rasio
								X1	X2	Y
								Per 31 Des		
1	MYOR	2022	1,970,064,538,149.00	22,276,160,695,411.00	9,441,466,694,896.00	12,834,694,538,149.00	77,554,609,914.00	0.039367	0.73562	0.088438
		2023	3,244,872,091,221.00	23,870,404,962,472.00	8,588,315,775,736.00	3,244,872,091,221.00	40,879,994,600.00	0.012598	2.64673	0.135937
		2024	3,067,667,675,407.00	29,728,781,933,757.00	12,626,353,599,187.00	3,067,667,675,407.00	51,085,814,044.00	0.016653	4.11595	0.103188
2	CMRY	2022	1,060,582.00	6,223,251.00	964,919.00	5,258,332.00	392,000,000.00	3.696084	0.1835	0.170423
		2023	1,241,780.00	7,046,857.00	1,105,529.00	5,941,328.00	1,568,000,000.00	1.262704	0.18607	0.176218
		2024	1,519,425.00	8,191,571.00	1,439,423.00	6,752,148.00	2,653,000,000.00	1.746055	0.213180	0.185486
3	GOOD	2022	521,714,035,585.00	3,194,327,374,948.00	3,975,927,432,106.00	3,351,444,502,184.00	296,000,000,000.00	0.567361	1.18633	0.163325
		2023	601,467,293,291.00	7,427,707,902,688.00	3,518,496,516,469.00	3,909,211,386,219.00	343,000,000,000.00	0.570272	0.90005	0.080976
		2024	858,879,009,270.00	8,431,726,766,692.00	4,425,889,971,924.00	4,005,836,794,768.00	310,000,000,000.00	0.360936	1.104860	0.101863
4	FISH	2022	32,827,300.00	461,463,695.00	294,069,760.00	167,393,935.00	1,145,000,000.00	3.487951	1.75675	0.071137
		2023	24,733,438.00	490,485,435.00	312,181,076.00	178,664,359.00	3,780,000,000.00	1.528296	1.7473	0.050426
		2024	9,594,659.00	522,159,891.00	347,204,245.00	174,955,646.00	1,717,000,000.00	1.789537	1.98453	0.018375
5	HOKI	2022	90,572,477.00	811,603,660,216.00	142,744,113,133.00	668,859,547,083.00	272,350,000.00	3.006984	0.21341	0.000112
		2023	- 3,370,825,857.00	1,046,190,979,746.00	384,617,373,377.00	661,573,606,369.00	84,500,000.00	0.025068	0.58137	-0.003221
		2024	- 6,111,741,865.00	1,124,071,397,658.00	476,342,774,032.00	647,728,623,626.00	90,250,000.00	0.014767	0.7354	-0.005437
6	SGRO	2022	1,039,443.00	10,243,238.00	5,013,127.00	5,230,111.00	17,254,428,349.00	1.659969	0.95851	0.101476
		2023	440,779.00	10,067,533.00	4,555,126.00	5,512,407.00	12,086,940,223.00	2.742177	0.82634	0.043782
		2024	697,484.00	10,702,351.00	4,492,331.00	6,210,020.00	16,426,461,878.00	2.355102	0.723400	0.065171
7	SKLT	2022	74,865,302,076.00	1,033,289,474,829.00	422,535,947,408.00	590,753,527,421.00	400,000,000.00	0.005343	0.71525	0.072453
		2023	78,089,597,225.00	1,282,739,303,035.00	465,795,522,143.00	816,943,780,892.00	300,000,000.00	0.003842	0.57017	0.060877
		2024	119,048,716,890.00	1,522,025,167,907.00	607,398,668,005.00	914,626,499,902.00	300,000,000.00	0.002519	0.66409	0.078217
8	BUDI	2022	93,065.00	3,173,651.00	1,728,614.00	1,445,037.00	4,200,000,000.00	4.512975	1.19624	0.029324
		2023	102,542.00	3,327,846.00	1,736,519.00	1,591,327.00	4,400,000,000.00	4.290925	1.09124	0.030813
		2024	67,848.00	3,817,011.00	2,197,787.00	1,619,224.00	3,800,000,000.00	5.600755	1.35731	0.017775
9	FOOD	2022	- 22,068,477,089.00	102,297,196,494.00	60,641,748,902.00	41,655,447,592.00	1,441,000,000.00	0.065297	1.45579	-0.215729
		2023	- 20,380,916,766.00	50,993,895,743.00	29,567,169,865.00	21,426,725,878.00	1,015,836,833.00	0.049843	1.379920	-0.399673
		2024	- 23,692,738,363.00	48,472,807,904.00	50,615,956,440.00	2,143,148,536.00	1,593,323,903.00	0.067249	23.6176	-0.488784
10	TAYS	2022	7,732,743,618.00	407,707,959,296.00	264,245,082,880.00	143,462,876,416.00	500,000,000.00	0.064660	1.84191	0.018966
		2023	- 19,466,284,403.00	411,727,760,718.00	287,017,393,045.00	124,710,367,673.00	1,138,787,878.00	0.058501	2.30147	-0.047279
		2024	- 67,872,071,012.00	357,581,341,003.00	300,299,675,962.00	57,281,665,041.00	72,607,000.00	0.001070	5.24251	-0.189808
11	MKTR	2022	61,883,697.00	966,235,747.00	422,827,959.00	543,407,788.00	369,105,000.00	5.962295	0.7781	0.064046
		2023	51,375,410.00	1,331,794,557.00	747,318,549.00	584,476,008.00	579,522,000.00	1.128014	1.27861	0.038576
		2024	52,245,463.00	1,518,438,495.00	889,102,445.00	629,336,050.00	1,494,487,000.00	2.860511	1.41276	0.034407
12	ADES	2022	364,972.00	1,645,582.00	310,746.00	1,334,836.00	310,000,000.00	8.493802	0.2328	0.221789
		2023	395,798.00	2,085,182.00	355,374.00	1,729,808.00	500,000,000.00	1.263271	0.20544	0.189815
		2024	527,368.00	2,696,874.00	438,373.00	2,258,501.00	840,450,000.00	1.593669	0.1941	0.195548
13	CPIN	2022	2,930,357.00	39,847,545.00	13,520,331.00	26,327,214.00	14,497,000.00	4.947179	0.51355	0.073539
		2023	2,318,088.00	40,970,800.00	13,942,042.00	27,028,758.00	15,685,000.00	6.766352	0.51582	0.056579
		2024	3,711,601.00	42,791,000.00	12,502,078.00	30,288,922.00	15,132,000.00	4.076947	0.41276	0.086738

Lanjutan Lampiran 3

No	Kode PT	Tahun	Data					Variabel		
			Laba Bersih Setelah Pajak (A)	Total Aset	Total Utang	Total Ekuitas	CSR	BCSR	DER	ROA
								Rasio	Rasio	Rasio
								X1	X2	Y
								Per 31 Des		
14	TAPG	2022	3,088,745.00	14,526,124.00	4,113,380.00	10,412,744.00	24,150,000.00	7.818709	0.395033	0.212634
		2023	1,661,258.00	13,867,387.00	2,527,847.00	11,339,540.00	51,763,000.00	3.115892	0.222923	0.119796
		2024	3,240,599.00	14,307,265.00	3,030,836.00	11,276,429.00	44,920,000.00	1.286163	0.268776	0.226500
15	BWPT	2022	12,635.00	12,223,568.00	10,173,925.00	2,049,643.00	2,005,000.00	1.586862	4.963755	0.001034
		2023	159,970.00	10,183,510.00	7,991,960.00	2,191,550.00	957,000,000.00	5.982372	3.646716	0.015709
		2024	272,132.00	9,794,380.00	7,342,291.00	2,452,089.00	1,228,000.00	4.512516	2.994300	0.027785
16	DSNG	2022	1,206,587.00	15,357,229.00	7,197,089.00	8,160,140.00	20,880,000.00	1.730050	0.881981	0.078568
		2023	841,665.00	16,178,278.00	7,288,850.00	8,889,428.00	25,500,000.00	3.029709	0.819946	0.052024
		2024	1,141,375.00	17,412,416.00	7,515,101.00	9,897,315.00	29,500,000.00	2.584602	0.759307	0.065549
17	SSMS	2022	1,848,118,978.00	11,136,909,800.00	9,092,405,909.00	2,044,503,891.00	35,216,000.00	0.019055	4.447243	0.165945
		2023	518,314,064.00	11,810,444,633.00	9,820,482,573.00	1,989,962,060.00	34,150,000.00	0.065887	4.935009	0.043886
		2024	844,691,385.00	11,764,842,337.00	8,873,484,995.00	2,891,357,342.00	41,364,000.00	0.048969	3.068969	0.071798
18	STAA	2022	1,280,861.00	7,012,183.00	2,368,873.00	4,643,310.00	1,253,927,170.00	9.789721	0.510169	0.182662
		2023	782,252.00	6,681,163.00	1,877,485.00	4,803,678.00	1,199,380,879.00	1.533241	0.390843	0.117083
		2024	1,454,133.00	8,083,501.00	2,183,533.00	5,899,968.00	2,160,000,000.00	1.485421	0.370092	0.179889
19	TBLA	2022	801,440.00	23,673,644.00	16,841,410.00	6,832,234.00	3,000,000,000.00	3.743262	2.464993	0.033854
		2023	612,218.00	25,883,325.00	17,680,467.00	25,883,325.00	3,100,000,000.00	5.063556	0.683083	0.023653
		2024	701,020.00	27,763,549.00	19,315,115.00	8,448,434.00	3,600,000,000.00	5.135374	2.286236	0.025249
20	UNSP	2022	930,207.00	4,540,302.00	10,496,922.00	5,956,620.00	8,323,000.00	8.947471	1.762228	0.204878
		2023	26,137.00	4,559,725.00	10,492,595.00	5,932,870.00	8,368,000.00	3.201592	1.768553	0.005732
		2024	138,889.00	3,214,080.00	8,490,567.00	5,276,487.00	7,600,000.00	5.471996	1.609133	0.043213
21	CBUT	2022	223,147.00	3,019,974.00	2,250,454.00	769,520.00	45,194,324.00	2.025316	2.924491	0.073890
		2023	144,242.00	4,336,194.00	3,433,778.00	902,416.00	974,472,794.00	6.755819	3.805094	0.033265
		2024	68,186.00	4,200,319.00	3,231,021.00	969,298.00	944,845,669.00	1.385689	3.333362	0.016234
22	CPRO	2022	373,978.00	6,833,737.00	3,651,905.00	3,181,832.00	1,770,000,000.00	4.732899	1.147737	0.054725
		2023	401,774.00	6,856,338.00	3,436,635.00	3,419,703.00	400,000,000.00	9.955846	1.004951	0.058599
		2024	320,155.00	6,706,321.00	3,137,670.00	3,568,651.00	800,000,000.00	2.498789	0.879231	0.047739
23	MGRO	2022	- 34,790,602,513.00	2,561,664,000,157.00	1,916,291,204,140.00	645,372,796,017.00	778,000,000.00	0.022362	2.969278	-0.013581
		2023	- 172,273,898,363.00	2,680,206,187,969.00	2,159,141,552,883.00	521,064,635,086.00	2,622,920,770.00	0.015225	4.143712	-0.064276
		2024	- 22,981,164,884.00	3,073,806,601,807.00	2,568,914,561,062.00	504,892,040,745.00	580,765,000.00	0.025271	5.088047	-0.007476
24	BISI	2022	523,242.00	3,410,481.00	360,231.00	3,050,250.00	580,765,000.00	1.109936	0.118099	0.153422
		2023	595,740.00	3,901,820.00	455,124.00	3,446,696.00	580,765,000.00	9.748632	0.132046	0.152683
		2024	178,640.00	3,634,529.00	244,074.00	3,390,455.00	580,765,000.00	3.251036	0.071989	0.049151
25	CSRA	2022	252,406,668,731.00	1,835,253,997,038.00	872,142,115,999.00	963,111,881,039.00	563,000,000.00	0.002231	0.905546	0.137532
		2023	146,138,989,067.00	1,842,857,630,843.00	727,686,075,761.00	1,115,171,555,082.00	803,000,000.00	0.005495	0.652533	0.079300
		2024	214,854,888,133.00	2,251,254,513,082.00	952,719,259,734.00	1,298,545,253,348.00	3,726,000,000.00	0.017342	0.733682	0.095438
26	MAIN	2022	26,217,657.00	5,746,998,087.00	3,352,507,765.00	2,075,138,470.00	8,025,000,000.00	3.060914	1.615559	0.004562
		2023	63,162,746.00	5,517,296,880.00	3,021,300,745.00	2,140,281,849.00	5,529,000,000.00	8.753578	1.411637	0.011448
		2024	487,957,583.00	5,380,045,840.00	2,159,250,951.00	2,632,302,826.00	2,670,930,000.00	5.473693	0.820289	0.090698
27	IKAN	2022	2,035,931,113.00	125,635,186,707.00	52,878,769,446.00	72,756,417,261.00	98,738,000.00	0.048498	0.726792	0.016205
		2023	934,253,601.00	141,188,309,682.00	67,502,137,313.00	73,686,172,369.00	87,036,339.00	0.093161	0.916076	0.006617
		2024	432,228,663.00	138,455,327,135.00	63,952,980,640.00	74,502,346,495.00	65,981,000.00	0.152653	0.858402	0.003122

Lampiran 4. Hasil Output Pengolahan Data

- *Common Effect Model (CEM)*

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/20/26 Time: 17:08
Sample: 2022 2024
Periods included: 3
Cross-sections included: 27
Total panel (balanced) observations: 81

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.079641	0.015497	5.139157	0.0000
X1	0.006121	0.003554	1.722145	0.0890
X2	-0.023893	0.003550	-6.731365	0.0000
R-squared	0.410989	Mean dependent var		0.053983
Adjusted R-squared	0.395886	S.D. dependent var		0.112269
S.E. of regression	0.087261	Akaike info criterion		-2.003497
Sum squared resid	0.593927	Schwarz criterion		-1.914814
Log likelihood	84.14165	Hannan-Quinn criter.		-1.967917
F-statistic	27.21267	Durbin-Watson stat		0.915518
Prob(F-statistic)	0.000000			

- *fixed effect Model (FEM)*

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/20/26 Time: 16:58
Sample: 2022 2024
Periods included: 3
Cross-sections included: 27
Total panel (balanced) observations: 81

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.057739	0.009437	6.118622	0.0000
X1	0.004383	0.002674	1.639030	0.1072
X2	-0.008729	0.002315	-3.770126	0.0004

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.903083	Mean dependent var	0.053983
Adjusted R-squared	0.850898	S.D. dependent var	0.112269
S.E. of regression	0.043351	Akaike info criterion	-3.166117
Sum squared resid	0.097725	Schwarz criterion	-2.308845
Log likelihood	157.2278	Hannan-Quinn criter.	-2.822169
F-statistic	17.30515	Durbin-Watson stat	2.783361
Prob(F-statistic)	0.000000		

- *Random Effect Model (REM)*

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/20/26 Time: 17:03
Sample: 2022 2024
Periods included: 3
Cross-sections included: 27
Total panel (balanced) observations: 81
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.061171	0.014627	4.182004	0.0001
X1	0.005491	0.002440	2.250220	0.0273
X2	-0.012359	0.002194	-5.632465	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.059831	0.6557
Idiosyncratic random		0.043351	0.3443

Weighted Statistics			
R-squared	0.276460	Mean dependent var	0.020833
Adjusted R-squared	0.257908	S.D. dependent var	0.057072
S.E. of regression	0.049165	Sum squared resid	0.188539
F-statistic	14.90169	Durbin-Watson stat	1.616312
Prob(F-statistic)	0.000003		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.326518	Mean dependent var	0.053983
Sum squared resid	0.679103	Durbin-Watson stat	0.448735

- Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.155021	(26,52)	0.0000
Cross-section Chi-square	146.172209	26	0.0000

- Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: MODEL_REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	24.322172	2	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.004383	0.005491	0.000001	0.3113
X2	-0.008729	-0.012359	0.000001	0.0000

- Uji Langrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	24.25284 (0.0000)	0.001110 (0.9734)	24.25395 (0.0000)
Honda	4.924718 (0.0000)	0.033313 (0.4867)	3.505857 (0.0002)
King-Wu	4.924718 (0.0000)	0.033313 (0.4867)	1.348287 (0.0888)
Standardized Honda	5.187203 (0.0000)	0.530940 (0.2977)	-0.178057 (0.5707)
Standardized King-Wu	5.187203 (0.0000)	0.530940 (0.2977)	-0.770199 (0.7794)
Gourieroux, et al.	--	--	24.25395 (0.0000)